



Universitas  
Sumatera Utara

Transformation  
Towards the Ultimate

# Rencana Kerja & Anggaran

Universitas Sumatera Utara

TA. 2024



Universitas Sumatera Utara

2023

# RINGKASAN EKSEKUTIF

---

## A. Kebijakan Program

Pengembangan pendidikan tinggi Indonesia dalam wujud Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) Tahun 2020-2024. Universitas Sumatera Utara (USU) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) yang diberikan otonomi dalam pengelolaan akademik dan nonakademik, merespon kebijakan tersebut dengan menerbitkan Rencana Strategis (Renstra) USU 2020-2024 yang telah diselaraskan dengan Renstra Kemdikbudristek 2020-2024. Pada Renstra USU 2020-2024, USU telah mendesain tahapan pengembangan untuk menjadi “Universitas Berstandar Internasional yang Bercirikan Keunggulan Lokal”. Untuk itu, USU mendesain Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) USU Tahun Anggaran 2024 dalam upaya peningkatan reputasi USU menuju *World Class University* dengan keunggulan lokal TALENTA dan menyukseskan agenda Pendidikan Tinggi Nasional yaitu program MBKM.

Dalam perjalanannya, USU telah menetapkan program-program kebijakan yang dilaksanakan untuk Tahun Anggaran 2024 dalam kerangka merealisasikan target Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN BH berikut ini: 1) merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan Fakultas/Sekolah berdasarkan target IKU yang akan dicapai; 2) mendesain kegiatan wajib untuk peningkatan kapasitas satuan kerja dan individu yang diawali dengan menurunkan program kerja di tingkat universitas menjadi kegiatan teknis di tingkat satuan kerja; dan 3) mengelola program kolaboratif unggulan untuk percepatan capaian IKU berdasarkan kekuatan dan potensi yang dimiliki oleh satuan kerja USU.

Untuk wujudkan capaian kinerja IKU dan *World Class University (WCU)* secara maksimal, USU telah menetapkan strategi sebagai jbaran atas tiga kebijakan di atas. Adapun strategi yang ditempuh dalam menjalankan program dan kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang akurat, berbasis kinerja dan diturunkan secara tepat dan terukur dari program kerja dalam Renstra USU dan program prioritas Rektor USU menjadi kegiatan teknis dengan indikator kinerja yang jelas;
- b. Memperluas sasaran program kerja Renstra dan program Prioritas Rektor dengan menurunkan program-program di tingkat universitas tersebut menjadi kegiatan teknis di tingkat Fakultas/Sekolah/Satuan Kerja (Satker);
- c. Mengutamakan prinsip-prinsip efisiensi pembiayaan atas kegiatan rutin satuan kerja dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang tersedia secara optimal untuk mencapai kegiatan pengembangan satuan kerja secara maksimal;
- d. Mendesain dan memilih kegiatan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan Fakultas/Sekolah/Satuan Kerja berdasarkan target IKU;
- e. Menetapkan program dan kegiatan pengembangan teknis berdasarkan potensi dan keunggulan yang dimiliki oleh Fakultas/Sekolah/Satuan Kerja;
- f. Menyusun jenis kegiatan RKA TA 2024 secara selektif melalui Kegiatan Rutin, Kegiatan Pengembangan Prioritas (Wajib) dan Kegiatan Pengembangan Unggulan Kolaboratif; dan
- g. Menetapkan kegiatan Pengembangan Satker Nonfakultas sebagai komplemen dari pengembangan wajib yang mendukung kinerja Fakultas dan Universitas.

Dalam RKA TA 2024, Program Prioritas Rektor USU dilaksanakan dalam bentuk kegiatan-kegiatan pengembangan yang secara sistematis dan bertahap dapat mewujudkan Pendidikan Inklusif Berstandar Internasional pada Tahun 2026. Hal tersebut selaras dengan fokus RKA TA 2024 berdasarkan target tahun ke-5

pada Renstra USU 2020-2024 yaitu peningkatan reputasi akademik internasional (*academic reputation*), *student independent learning* (MBKM), internasionalisasi *inbound-outbound*, peningkatan reputasi pengguna lulusan (*employer reputation*), peningkatan *student faculty ratio*, peningkatan sitasi internasional, *international staff* dan *international student* serta transformasi digital untuk Tridarma USU.

## B. Kinerja Universitas Sumatera Utara

Memasuki tahun kelima Renstra USU 2020-2024, capaian kinerja USU sepanjang tahun 2023 telah diukur dan dianalisis sebagai rujukan penyusunan kegiatan pada RKA USU TA 2024. Berbagai capaian kinerja USU berdasarkan pengukuran Indikator Capaian Utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh Kemdikbudristek dipaparkan pada Tabel 1. Data capaian menunjukkan bahwa hingga triwulan-III tahun 2023, USU telah memenuhi 4 (empat) IKU yaitu untuk target persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU 3); persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU 4); jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (IKU 5); dan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)* sebagai bagian dari bobot evaluasi (IKU 7).

**Tabel 1. Kinerja USU TA 2023-2024**

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2023 s.d September	Proyeksi s.d Desember 2023	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	50,33	80,0	80,0
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	9,76	20,0	40,0
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	65,28	70,0	30,0
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	70,77	75,0	25,0

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2023 s.d September	Proyeksi s.d Desember 2023	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	1,0	1,1	1,0
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	%	64,75	0,7	0,7
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	%	71,23	75,0	50,0
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	7,68	7,68	10,0
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	-	A	A
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	78,47	90,0	90,0

Secara rinci, capaian IKU 3 dan 4 USU, masing-masing telah melampaui atau lebih tinggi dari target perjanjian kinerja tahun 2023 antara Rektor USU dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi yakni sebesar 65,28% dan 70,77% atau melebihi 35,28% dan 45,77% dari target yang telah disepakati. Demikian juga untuk pencapaian IKU 5 yang ditargetkan sebesar 1, capaian kinerja USU telah mencapai angka 1 pada triwulan III-2023. Capaian yang lebih tinggi juga diperoleh untuk target IKU 7 telah melewati target perjanjian kinerja yaitu sebesar 71,23%, atau melebihi 21,23% dari target yang disepakati. Untuk IKK 1 (Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB), USU telah meraih nilai SAKIP A pada tahun 2022 dan diproyeksi akan memperoleh A pada tahun 2023. Demikian juga dengan IKK 2 (Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80), saat ini sudah mencapai 78,47% dan diproyeksikan akan dapat mencapai 90,0% di akhir tahun 2023.

Sementara itu, untuk capaian IKU 1, Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, realisasi capaiannya hingga triwulan III-2023 masih menunjukkan pencapaian di bawah target 50,33% dari target 80,0%. Demikian pula untuk pencapaian IKU 2, dan 8 yang masih belum dapat memenuhi target yang disepakati. Capaian masing-masing hingga triwulan III-2023 sebesar 9,76% dan 7,68%. Hasil capaian yang masih belum memenuhi target pada IKU 1, IKU 2 dan IKU 8, USU telah mengupayakan strategi khusus baik dalam perencanaan maupun melaksanakan kegiatan di Tahun 2024 sehingga terjadi akselerasi capaian IKU tersebut.

### **C. Ringkasan Biaya**

Untuk mewujudkan akselerasi yang dimaksud, maka pembiayaan seluruh kegiatan USU TA 2023 telah dirancang secara akuntabel dan menjunjung tinggi prinsip efektivitas dan efisiensi. Dalam dokumen RKA USU TA 2024 ini disampaikan Rencana Biaya dan Sumber Pembiayaan serta disusun untuk

mencapai Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan oleh Kemdikbudristek. Rencana kegiatan juga disusun untuk merealisasikan target capaian yang telah ditetapkan dalam indikator kinerja Renstra USU 2020-2024. Besaran anggaran untuk rencana kegiatan USU Tahun 2024 disusun berdasarkan perkiraan pendapatan (sumber pembiayaan) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN-BH), Dana Abadi Pendidikan Tinggi (DAPT) dan Dana Non-Penerimaan Negara Bukan Pajak (Non PNBP) yang dihasilkan dan dikelola oleh USU. Pendapatan dari sumber-sumber tersebut dialokasikan untuk membiayai kegiatan akademik Universitas dalam rangka merealisasikan Tridarma Perguruan Tinggi seperti disajikan dalam Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2.** Ringkasan Biaya RKA USU TA 2024

No	Komponen Biaya	Realisasi 2022	Anggaran 2023P	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Biaya Operasional	286.992.442.639	155.570.316.918	169.785.333.174	12,05
2	Biaya Dosen PNS (diluar remunerasi)	180.593.794.750	181.925.843.800	188.200.965.581	13,36
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (diluar remunerasi)	51.203.515.507	51.567.414.200	53.994.271.419	3,83
4	Biaya Dosen Non PNS (diluar remunerasi)	19.361.130.087	27.650.278.869	28.404.387.230	2,02
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (diluar remunerasi)	65.972.214.802	54.071.607.646	63.734.674.346	4,52
6	Remunerasi	213.345.145.899	239.407.015.151	262.852.958.280	18,66
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	145.915.622.397	265.701.872.538	169.413.319.012	12,03
8	Biaya Pengembangan	99.779.133.444	481.180.883.794	472.203.064.259	33,52
<b>Total</b>		<b>1.063.162.999.525</b>	<b>1.457.075.232.916</b>	<b>1.408.588.973.301</b>	<b>100,00</b>

Secara umum RKA USU Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 3,3%. Penurunan terbesar terjadi pada Biaya Investasi yang menurun mencapai 36,24%. Sementara itu, untuk komponen biaya lainnya mengalami peningkatan yang bervariasi. Salah satu yang mengalami peningkatan adalah Biaya SDM. Pada komponen biaya, Biaya SDM meliputi Biaya Dosen PNS dan Non PNS, Tenaga Kependidikan (Tendik) PNS dan Non PNS serta Remunerasi pada tahun 2022 mencapai Rp530,5 miliar (49,90% dari total anggaran). Seiring dengan meningkatnya Biaya RKA USU tahun 2023 yang mencapai Rp1,46 triliun, Biaya SDM juga meningkat menjadi Rp554,6 miliar. Namun secara persentase mengalami penurunan menjadi 38,06 persen dari total anggaran. Untuk tahun 2024, Biaya SDM USU kembali mengalami kenaikan pagu Biaya SDM menjadi Rp597,19 miliar atau 42,40% dari total anggaran. Peningkatan tersebut disebabkan adanya penambahan jumlah dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan USU, kenaikan pangkat dosen dan tenaga kependidikan, kenaikan gaji PNS, penambahan kelas pengajaran seiring dengan adanya penambahan program studi, dan serta terjadinya penyesuaian Standar Biaya Minimal (SBM) untuk mempertahankan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan di USU. Peningkatan juga terjadi disebabkan adanya kenaikan gaji Non PNS yang menyesuaikan dengan kenaikan gaji PNS.

Sementara itu, Biaya Operasional USU menunjukkan penurunan (efisiensi) sebesar Rp131,42 miliar pada tahun 2023 atau menurun 45,79% dibandingkan tahun 2022. Namun pada tahun 2024, pagu Biaya Operasional USU meningkat kembali menjadi Rp169,79 miliar atau sebesar 9,13%. Peningkatan biaya operasional disebabkan adanya penyesuaian biaya pemeliharaan gedung dan keamanan dalam rangkaantisipasi terhadap kenaikan harga (inflasi) dan penyesuaian upah petugas kebersihan dan keamanan di lingkungan USU yang mengikuti Upah Minimum Kota Medan. Sedangkan untuk perjalanan dinas, biaya konsumsi, belanja habis pakai perkantoran dan operasional lainnya tetap dilakukan penelaahan yang ketat, mengikuti edaran Kemdikbudristek dan atas hasil reviu RKA 2023 sebelumnya.

Dalam rangka akselerasi capaian IKU dan mewujudkan USU sebagai *World Class University* melalui program *Enhancing Quality Education for International University Recognition (Equity Project)*, USU masih memfokuskan diri untuk kegiatan pengembangan dan investasi. Namun dengan lebih selektif dalam merencanakan kegiatan pengembangan yang menysasar pada pencapaian program Prioritas Rektor, IKU dan EQUITY, pada tahun 2024 USU menurunkan rencana Biaya Pengembangan sebesar 1,86% dari Rp481,1 milyar menjadi Rp472,2 milyar. Pagu Biaya Pengembangan tersebut diantaranya disiapkan untuk membiayai seluruh kegiatan pengembangan di tingkat program studi S1, S2 dan S3. Melalui terobosan ini, diharapkan program studi di lingkungan USU mampu meningkatkan pencapaian IKU dan mendapat rekognisi sebagai program studi berstandar internasional. Sementara itu, untuk menjaga keseimbangan dan kesehatan keuangannya, pada tahun 2024, USU melakukan penyesuaian untuk Biaya Investasi yang menurun sebesar 36,24% dari Rp265,7 miliar menjadi Rp169,4 miliar. Walaupun terjadi penyesuaian pada Biaya Investasi, akan tetapi untuk mendukung internasionalisasi, Belanja Investasi masih tetap difokuskan kepada sarana dan prasarana yang mendukung internasionalisasi program studi. Dari seluruh pembiayaan tersebut di atas, diharapkan USU dapat mampu meningkatkan pencapaian IKU dan IKK serta memperoleh pengakuan sebagai salah satu *World Class University* terbaik di Indonesia.

#### **D. Ringkasan Sumber Pembiayaan**

Pada Tahun Anggaran 2024, USU telah mengalokasikan pembiayaan Rencana Kerja dan Anggaran sebesar Rp1.408.588.973.301 dengan komponen biaya dan belanja dirinci lebih lanjut dalam 8 (delapan) komponen biaya. Secara umum sumber pembiayaan RKA USU Tahun Anggaran 2024 berasal dari Dana APBN sebesar Rp469.380.402.908 (sekitar 33,3% dari total anggaran) dan Selain APBN sebesar Rp939.208.570.393 (sekitar 66,7% dari total anggaran). Total

pagu sumber pembiayaan tersebut digunakan untuk seluruh kegiatan Tridarma Universitas Sumatera Utara.

**Tabel 3.** Tabel Ringkasan Sumber Pembiayaan RKA TA 2024

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2022P	Anggaran 2023 P	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>APBN</b>		<b>382.209.105.132</b>	<b>420.446.453.655</b>	<b>469.380.402.908</b>	<b>33,3%</b>
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	231.568.391.633	233.493.258.000	242.195.237.000	
2	Anggaran dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH, <i>Matching Fund</i> , Insentif IKU, dsb)	110.061.080.376	126.415.000.000	181.874.151.000	
3	Anggaran dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	-	7.000.000.000	2.500.000.000	
4	Anggaran dari Direktorat Kelembagaan	-	-	-	
5	Anggaran dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN, PLN, RMP, dan KPBU)	-	-	-	
6	Anggaran dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian <i>Competitive Fund</i> )	24.600.865.555	25.774.456.000	20.774.456.000	
7	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan KPBU)	-	-	-	
8	Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)	15.978.767.568	27.763.739.655	22.036.558.908	
9	Alokasi pendanaan dari K/L lain	-	-	-	
<b>SELAIN APBN</b>		<b>739.978.503.132</b>	<b>1.036.628.779.261</b>	<b>939.208.570.393</b>	<b>66,7%</b>
10	Dana Masyarakat	-	-	-	
11	Biaya Pendidikan	592.846.425.577	578.775.978.919	598.573.211.255	
12	Pengelolaan Dana Abadi	-	-	5.860.108.882	
13	Usaha PTN Badan Hukum	-	-	-	
14	Kerjasama Tridarma	33.199.541.655	75.000.000.000	100.000.000.000	

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2022P	Anggaran 2023 P	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Perguruan Tinggi				
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	103.932.533.900	113.868.553.113	108.008.444.231	
16	APBD	10.000.000.000	2.500.000.000	-	
17	Pinjaman	-	-	-	
18	Saldo Kas	-	266.484.247.229	126.766.806.025	
<b>TOTAL</b>		<b>1.122.187.608.264</b>	<b>1.457.075.232.916</b>	<b>1.408.588.973.301</b>	<b>100%</b>

Secara umum, sumber pembiayaan dari APBN pada RKA USU 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp48,93 miliar atau meningkat 11,64% dibandingkan tahun 2023. Sedangkan untuk Dana Selain APBN mengalami penurunan sebesar Rp97,42 miliar atau 9,40% dibandingkan tahun 2023. Pada sumber pembiayaan APBN tahun 2024, komponen yang mengalami peningkatan terbesar adalah Anggaran dari Setditjen Diktiristek, yang bertambah sebesar Rp55,46 miliar dibandingkan tahun 2023 atau naik 43,87%. Komponen pembiayaan lainnya yang mengalami peningkatan adalah Gaji dan Tunjangan, sebesar Rp8,7 miliar atau meningkat 3,73%. Sementara itu, untuk pembiayaan yang bersumber dari Non APBN Tahun 2024, sebanyak 2 (dua) komponen mengalami peningkatan, yaitu Biaya Pendidikan dan Kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi. Untuk pembiayaan yang bersumber dari Biaya Pendidikan mengalami peningkatan sebesar Rp19,80 miliar atau naik sebesar 3,42% dibanding tahun 2023. Kenaikkan tersebut diperoleh dari kenaikan penerimaan SPP dari mahasiswa baru, baik di tingkat sarjana/diploma maupun tingkat pascasarjana. Untuk Kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi meningkat sebesar Rp25,0 miliar atau meningkat 33.3% dari tahun 2023. Peningkatan komponen biaya ini, menyelaraskan target yang telah ditetapkan pada Renstra USU periode 2020-2024.



Penyusunan seluruh kegiatan dalam RKA USU TA 2024 diharapkan dapat mencapai target kinerja USU tahun 2024 dan Renstra USU 2020-2024. Melalui rencana kerja dan anggaran ini USU mampu meningkatkan kualitas operasional dan pengembangan kegiatan akademik perguruan tinggi guna menjadikan USU sebagai **universitas berstandar internasional berciri keunggulan lokal**.

# LEMBARAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Penanggungjawab :

Nama : Prof. Dr. Muryanto Amin, S.Sos, M.Si

Jabatan : Rektor

Alamat : Jalan dr. T. Mansyur No. 9, Medan, 20155.

Tel. : (061) 8211633

Fax : (061) 8219411

e-mail : [rektor@usu.ac.id](mailto:rektor@usu.ac.id)

Dengan ini menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2024 dengan perincian:

1.	Rupiah Murni (Komponen 001)	Rp	242.195.237.000
2.	BPPTNBH <sup>*)</sup>	Rp	181.874.151.000
3.	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Rp	
4.	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain	Rp	45.311.014.908
5.	Selain APBN	Rp	939.208.570.393
	<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>1.408.588.973.301</b>

Demikian Rencana Kerja dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan anggaran PTN Badan Hukum.

Disahkan oleh:

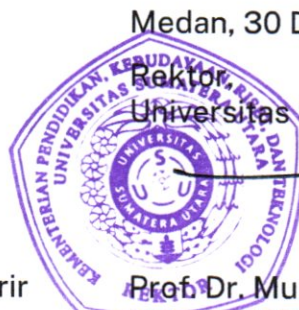
Ketua Majelis Wali Amanat  
Universitas Sumatera Utara

Medan, 30 Desember 2023

Rektor  
Universitas Sumatera Utara



Dr. Nurmalita Kartini Pandjaitan Sjahirir



Prof. Dr. Muryanto Amin S.Sos., M.Si.  
NIP 197409302005011002

# KATA PENGANTAR

---

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Universitas Sumatera Utara (USU) untuk Tahun Anggaran (TA) 2024 dapat disusun dengan baik. Dokumen RKA USU TA 2024 ini disusun dengan semangat mendukung dan menyukseskan agenda pendidikan tinggi nasional berupa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang selaras dengan Perjanjian Kinerja Tahunan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) dan target capaian internasionalisasi USU sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis USU 2020-2024. Dengan menjunjung prinsip akuntabilitas dan transparansi maka program kerja dan kegiatan teknis USU untuk TA 2024 akan dilaksanakan untuk mewujudkan Desain USU Tahap II (2020-2024) yaitu USU menjadi Universitas Berstandar Internasional Berciri Keunggulan Bidang TALENTA.

Dalam kesempatan ini kami ucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang baik dari Majelis Wali Amanat dan Komite Audit USU atas masukan dalam penyempurnaan RKA USU TA 2024. Dengan semangat partisipatif dan kolaboratif diantara seluruh pemangku kepentingan USU semoga pengembangan dan peningkatan kualitas tata kelola pendidikan tinggi yang terus diusung USU dapat membawa kemajuan pendidikan tinggi Indonesia di tingkat internasional.



Rektor,  
Universitas Sumatera Utara

Prof. Dr. Muryanto Amin, S.Sos, M.Si  
NIP. 197409302005011002

# DAFTAR ISI

---

RINGKASAN EKSEKUTIF .....	I
A. Kebijakan Program .....	i
B. Kinerja Universitas Sumatera Utara .....	iii
C. Ringkasan Biaya .....	vi
D. Ringkasan Sumber Pembiayaan .....	ix
LEMBARAN PENGESAHAN .....	XIII
KATA PENGANTAR .....	XIV
DAFTAR ISI .....	XV
DAFTAR TABEL .....	XVII
DAFTAR GAMBAR .....	XVIII
DAFTAR LAMPIRAN .....	XIX
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Umum .....	1
B. Visi dan Misi PTN Badan Hukum .....	6
BAB II RENCANA KINERJA PTN BADAN HUKUM .....	14
A. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum .....	14
B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja .....	29



C. Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum.....	36
C. Rencana Pembangunan dan Pengadaan Sarana Prasarana.....	53
D. Kajian Risiko.....	54
E. Proyeksi Arus Kas.....	57
F. Informasi Lainnya.....	60
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

# DAFTAR TABEL

---

Tabel 1. Kinerja USU TA 2022-2023 .....	iv
Tabel 2. Ringkasan Biaya RKA USU TA 2024 .....	vii
Tabel 3. Tabel Ringkasan Sumber Pembiayaan RKA TA 2024 .....	x
Tabel 4. Capaian Prestasi Mahasiswa Tahun 2022 dan per 30 November 2023..	17
Tabel 7. Asumsi Dasar Ekonomi Makro RAPBN 2024 .....	28
Tabel 8. Kinerja USU TA 2022 dan Target Kinerja TA 2023 .....	29
Tabel 9. Indikator Kinerja Pendidikan Tinggi yang Melampaui SN-DIKTI .....	32
Tabel 10. Rencana Kinerja Tahun (RKT) 2024 .....	36
Tabel 11. Rincian Realisasi Biaya 2022, Anggaran 2023 dan Anggaran 2024 .....	43
Tabel 12. Rincian Sumber Pembiayaan RKAT USU .....	48
Tabel 13. Rencana Pembangunan dan Pengadaan Sarana Prasarana TA 2024 .....	53
Tabel 14. Kajian Risiko RKA USU TA 2024 .....	54
Tabel 15. Proyeksi Arus Kas USU Periode 2023 dan 2024 .....	57
Tabel 16. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan USU Periode 2023-2024 .....	58
Tabel 17. Proyeksi Laporan Aktivitas USU Periode 2023-2024 .....	59

# DAFTAR GAMBAR

---

<b>Gambar 1.</b> Tahapan Desain Pengembangan USU 2015-2039.....	4
<b>Gambar 2.</b> Status Akreditasi Program Studi di Universitas Sumatera Utara per Oktober 2023.....	5
<b>Gambar 3.</b> Visi dan Misi Universitas Sumatera Utara .....	7
<b>Gambar 4.</b> Struktur Organisasi USU.....	9
<b>Gambar 5.</b> Lama Studi Setiap Jenjang Pendidikan di USU.....	14
<b>Gambar 6.</b> Capaian Indikator kinerja Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran Capaian (IKU 6 dan IKU 7).....	15
<b>Gambar 7.</b> Program Studi Berakreditasi Internasional.....	16
<b>Gambar 8.</b> Capaian Indikator Kinerja Kualitas Lulusan.....	17
<b>Gambar 9.</b> Skema Pengelolaan MBKM USU melalui SIL.....	19
<b>Gambar 10.</b> Program Studi Mengikuti Program Akreditasi Internasional.....	20
<b>Gambar 11.</b> Kualitas Dosen USU berdasarkan IKU 3, 4, dan 5.....	21
<b>Gambar 12.</b> Persentase Jumlah Tenaga Kependidikan Tetap PNS, Tetap nonPNS, dan Tidak Tetap nonPNS Berdasarkan Jenjang Pendidikan TA. 2023 .....	23

# DAFTAR LAMPIRAN

---

Lampiran 1. Rincian Kerja dan Anggaran USU Tahun 2023.....	64
Lampiran 2. Tarif Biaya Pendidikan.....	77
Lampiran 3. Standar Biaya PTN Badan Hukum.....	79
Lampiran 4. Daftar Akreditasi Program Studi di Lingkungan USU.....	81
Lampiran 5. Rincian Pengadaan Sarana dan Prasarana TA 2023.....	92
Lampiran 6. Remunerasi USU TA 2023.....	97

# BAB I PENDAHULUAN

---

## A. Umum

Universitas Sumatera Utara (USU) ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) berdasarkan UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan PP Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara. Penetapan ini memberikan keluwesan kepada USU untuk menghadapi tantangan yang semakin kompetitif, yang perlu disiasati dan diatasi dengan cara pandang yang visioner dan didukung dengan kemampuan merumuskan langkah-langkah yang strategis. USU dikelola sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum yang memiliki kewenangan yang otonom di bidang akademik dan nonakademik. Kewenangan dalam pengelolaan USU meliputi penetapan organisasi, tata kelola, dan mekanisme pengambilan keputusan secara mandiri serta mengelola dana secara mandiri, transparan dan akuntabel.

## Landasan Hukum

Landasan hukum Universitas Sumatera Utara (USU) adalah serangkaian peraturan hukum yang mengatur pendirian, operasional, dan tata kelola universitas. Serangkaian landasan hukum dalam pelaksanaan operasional dan pengembangan USU sebagai PTN BH yang mandiri, transparan dan akuntabel dirumuskan sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

- f. Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- h. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- i. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- j. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 100/PMK.02/2020 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Penetapan Tarif Biaya Pendidikan Pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- p. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- q. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- r. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

- s. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024; dan
- t. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
- u. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

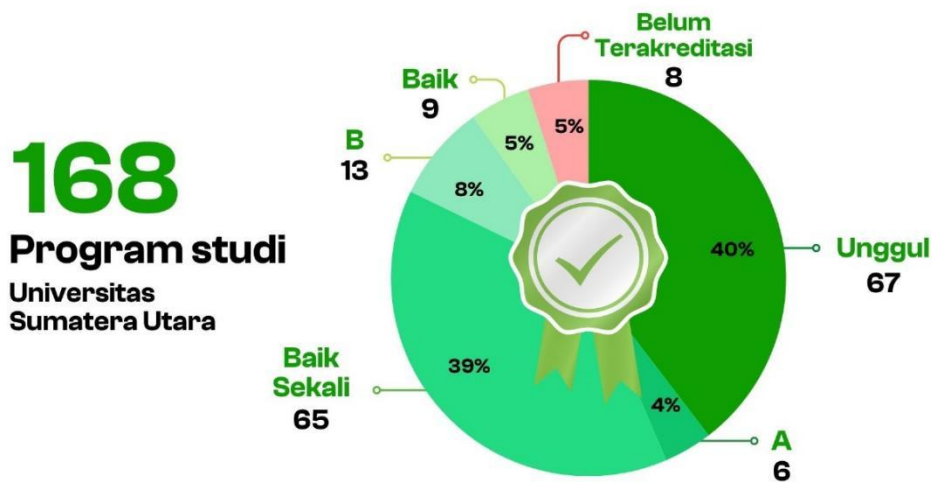
### **Kegiatan/Layanan Universitas Sumatera Utara**

Kegiatan/layanan yang diberikan oleh Universitas Sumatera Utara telah disusun secara rinci berdasarkan perencanaan pengembangan didalam dokumen Rencana Jangka Panjang dan dokumen Rencana Jangka Menengah atau Rencana Strategis. Sebagai PTN BH, USU telah menyusun Rencana Jangka Panjang 2015-2039 dan Rencana Strategis (Renstra) Lima Tahunan. Saat ini, penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun (RKAT) 2024 USU telah memasuki tahun kelima dari Tahapan II Renstra USU 2020-2024. Pada Akhir Renstra Tahap II USU 2020-2024 memiliki target desain “USU Menjadi Universitas Nasional Terkemuka Dengan Akreditasi Tertinggi dan Merintis Pengakuan Internasional” seperti dinyatakan pada Gambar 1. Merujuk pada rancangan Renstra Tahap II USU, maka pengembangan kapasitas USU dan strategi yang ditempuh pada tahun anggaran 2024 menjadi krusial dan penentu ketercapaian desain yang telah dirumuskan tersebut. Dengan penyusunan program dan kegiatan yang dianggarkan pada tahun 2024 itu, sebagai dasar persiapan USU untuk menuju fase Tahap III tahun 2025-2029. Pada tahap ini, diharapkan USU menjadi Universitas dengan Standar Internasional dengan Kekhususan bidang TALENTA atau Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate) dan Arts (ethnic).



Gambar 1. Tahapan Desain Pengembangan USU 2015-2039

Hingga tahun 2023, Universitas Sumatera Utara memiliki 168 program studi (Prodi) dari jenjang pendidikan Diploma-3 (D3) hingga jenjang Pendidikan Doktoral (S3) dan terdaftar di dalam Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDIKTI) Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Komitmen USU pada penyelenggaraan Prodi yang berkualitas dinyatakan melalui akreditasi institusi USU yang memperoleh status Unggul dan banyaknya Prodi yang memiliki akreditasi Unggul/A, Baik Sekali/B dan Baik seperti dinyatakan pada Gambar 2.



## Gambar 2. Status Akreditasi Program Studi di Universitas Sumatera Utara per Oktober 2023

Pada kurun waktu 2020-2024, selain meningkatkan perolehan akreditasi nasional tertinggi pada semua program studi, USU berupaya untuk meningkatkan kapasitasnya agar masuk dalam jajaran 500 universitas terbaik dunia. Langkah strategis dimulai dengan melakukan revitalisasi kurikulum secara dinamis dengan tetap mengikuti sistem regulasi yang berlaku di Indonesia dan agenda nasional pendidikan tinggi. Kurikulum yang disusun atau yang diperbaharui harus memberikan ruang untuk pembukaan kelas internasional, program *double degree* dan *joint degree*, serta memudahkan proses transfer kredit secara nasional dan internasional. Langkah ini sejalan dengan upaya merealisasikan agenda nasional pendidikan tinggi yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Selain itu, dalam rangka internasionalisasi, program pertukaran mahasiswa dan kunjungan dosen dengan perguruan tinggi internasional akan ditingkatkan pada Tahun Anggaran 2024. Beberapa program studi unggulan dikembangkan dengan menitikberatkan pada potensi wilayah Sumatera Utara dan potensi USU, yaitu bidang TALENTA, dan disesuaikan dengan kebutuhan era Revolusi Industri 4,0 sehingga USU memiliki keunggulan kompetitif yang spesifik.

Program kerja di bidang penelitian tetap diarahkan pada bidang TALENTA yang merupakan keunggulan USU dengan melibatkan komunitas keilmuan internasional, dan dilakukan secara terintegrasi dan lintas disiplin dengan melibatkan mahasiswa. Di samping itu, hasil penelitian digunakan sebagai bahan ajar, diintegrasikan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta didiseminasikan/dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi. Di samping itu, penelitian yang dilakukan harus mampu memenuhi kebutuhan pasar sehingga diperlukan peningkatan kerja sama penelitian untuk menyelesaikan masalah sosial kemasyarakatan, dan memenuhi kebutuhan dunia industri. USU terus melakukan difusi hasil penelitian dalam program pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat

diarahkan pada penguatan kelembagaan dan pemberdayaan desa/kabupaten/kota mitra, kearifan lokal, seni dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), serta upaya-upaya kemanusiaan lainnya seperti penanggulangan bencana alam. Selain itu, USU memberikan jasa konsultasi sebagai bentuk kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional.

Sesuai dengan Desain Tahap II USU untuk menjadi universitas berstandar internasional dengan keunggulan lokal maka penguatan kerjasama dalam konsorsium internasional sesuai dengan target kinerja pada Indikator Kinerja Utama dan Renstra USU 2020-2024 menjadi langkah strategis bagi USU. Peningkatan intensitas kunjungan tamu asing ke USU untuk workshop, seminar, sosialisasi beasiswa dan *summercourse* terus dilakukan dengan publikasi yang masif pada tahun 2024. Internasionalisasi USU juga akan dilakukan dengan peningkatan reputasi akademik dalam bentuk peningkatan kualitas artikel ilmiah para dosen USU sehingga semakin meningkat jumlah sitasinya, pelaksanaan konferensi internasional dan penerbitan jurnal USU yang terindeks basis data bereputasi. Kegiatan *World Class University* (WCU) akan dilanjutkan dengan fokus pada peningkatan jumlah *World Class Visiting Professor* di USU sehingga terjalin kolaborasi penelitian internasional, penguatan kapasitas peneliti USU dan peningkatan kualitas survei akademik pada *QS World University Ranking*.

## **B. Visi dan Misi PTN Badan Hukum**

Visi dan Misi USU telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara.



## Visi

Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global

## Misi



Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;



Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan



Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

**Gambar 3.** Visi dan Misi Universitas Sumatera Utara

Dalam rangka mencapai visi dengan menjalankan misi tersebut diatas, maka dirumuskan tujuan USU yang harus dicapai, yaitu:

- a. Menghasilkan lulusan bermutu yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral, agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
- b. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
- c. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
- d. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional maupun secara internasional;

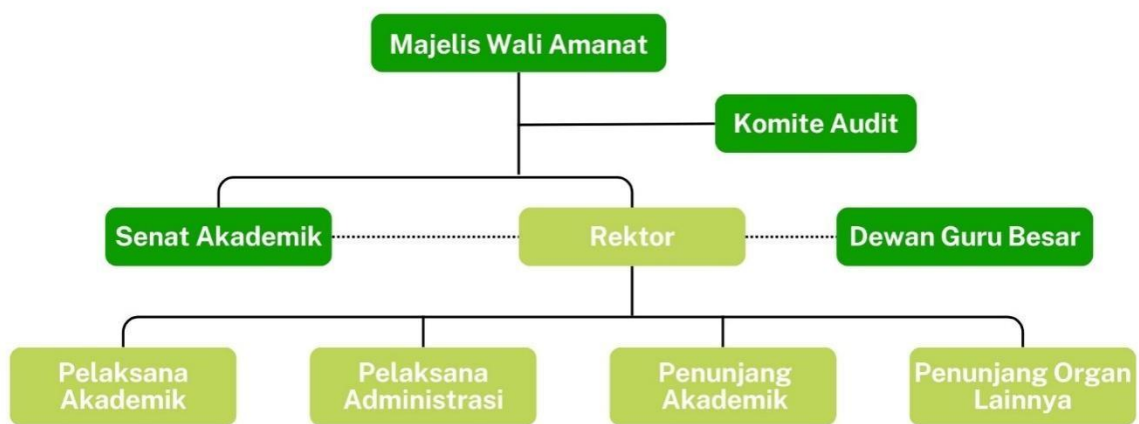
- e. Meningkatkan mutu manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
- f. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
- g. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Tujuan USU yang telah ditetapkan di atas dijabarkan dalam sepuluh sasaran strategis, yaitu:

- a. Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi;
- b. Terbangunnya sistem tata laksana *good university governance* yang mendapat pengakuan internasional secara berkesinambungan;
- c. Terselenggaranya penelitian dan penulisan hasil kerja sama internasional serta pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di berbagai negara;
- d. Terlaksananya sistem pembelajaran berkelas dunia yang berakar pada keunggulan lokal yang semakin baik;
- e. Terciptanya keunggulan akademik berbasis TALENTA yang berstandar internasional;
- f. Terselenggaranya pengelolaan berbasis sistem informasi dan teknologi informasi yang semakin baik dan terintegrasi;
- g. Terwujudnya kampus hijau yang aman, nyaman, dan sehat sebagai rumah akademik;
- h. Terinternalisasinya karakter BINTANG pada seluruh *civitas academica* dan tenaga kependidikan;
- i. Terinternalisasinya budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- j. Terciptanya *civitas academica* dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing dalam tataran global.

## Gambaran Kondisi Universitas Sumatera Utara

Organisasi dan tata kelola Universitas Sumatera Utara (USU) ditetapkan dengan Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) No.1 Tahun 2022 seperti ditampilkan pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Struktur Organisasi USU

Jika pada Renstra 2015-2019 fokus USU adalah akreditasi tertinggi dan rintisan pengakuan internasional, maka pada Renstra USU 2020-2024 titik berat pengembangannya adalah menjadi Universitas berstandar internasional dengan tetap membawa ciri keunggulan lokal. Standar internasional atau *World Class University* yang ingin dicapai adalah masuk dalam 800 QS World University Ranking. Sesuai dengan tujuan USU yang telah ditetapkan pada Rencana Jangka Panjang, maka hingga tahun 2024, kondisi ideal USU dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Masuk dalam 10 besar PTN BH yang meraih capaian IKU terbaik
- b. Mencapai peringkat 1000 pada QS WUR
- c. Mencapai peringkat 250 pada QS AUR

- d. Meraih peringkat 600 pada THE Impact
- e. Meraih peringkat 1000 pada THE WUR

Pondasi untuk menjadi Universitas berstandar internasional telah dikokohkan dengan meningkatnya peringkat USU dari 451+ di dalam QS Asian University Rankings (AUR) 2022 menjadi peringkat 401+ pada QS AUR 2023. Begitu juga dengan berhasilnya USU untuk masuk dalam jajaran 1201+ pada QS World University Ranking (WUR) 2023 serta terekamnya posisi USU dalam 1501+ THE WUR 2023 dari sebelumnya hanya berstatus Reporter pada THE WUR 2022. Pada tahun 2023, USU telah mencapai ranking THE Asian University pada level 501-600 dan THE Impact Ranking mencapai 801-1000.

### **Upaya yang Akan dilakukan Universitas Sumatera Utara**

Secara ringkas strategi yang dilaksanakan untuk tahun anggaran 2024 dalam rangka merealisasikan target Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN BH adalah dengan merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan Fakultas/Sekolah berdasarkan target IKU yang hendak dicapai, mendesain kegiatan wajib untuk peningkatan kapasitas satuan kerja dan individu dengan terlebih dahulu menurunkan program kerja di tingkat universitas menjadi kegiatan teknis di tingkat satuan kerja dan mengelola program unggulan untuk percepatan capaian IKU berdasarkan kekuatan dan potensi yang dimiliki oleh satuan kerja di lingkungan USU.

Dengan demikian strategi akselerasi capaian kinerja IKU terbaik dan WCU USU adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang akurat, berbasis kinerja dan diturunkan secara tepat dan terukur dari program kerja dalam Renstra USU dan program prioritas Rektor USU menjadi kegiatan teknis dengan indikator kinerja yang jelas;

- b. Program kerja Renstra dan Program Prioritas Rektor diperluas sasarannya dengan menurunkan program-program di tingkat universitas tersebut menjadi kegiatan teknis di tingkat Fakultas/Sekolah/Satuan kerja;
- c. Dilakukan efisiensi pembiayaan kegiatan rutin satuan kerja sehingga dengan alokasi anggaran yang tersedia dapat dirancang kegiatan pengembangan satuan kerja secara optimal;
- d. Mendesain atau memilih kegiatan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan Fakultas/Sekolah/Satuan kerja berdasarkan target IKU yang hendak dicapai;
- e. Pemilihan dan pelaksanaan kegiatan (pengembangan) teknis berdasarkan potensi dan keunggulan yang dimiliki oleh Fakultas/Sekolah/Satuan Kerja;
- f. Jenis kegiatan untuk RKA TA 2024 terdiri dari Kegiatan Rutin, Kegiatan Pengembangan Prioritas (Wajib) dan Kegiatan Pengembangan Unggulan Kolaboratif; dan
- g. Kegiatan Pengembangan Satker Non Fakultas menjadi komplemen dari pengembangan wajib fakultas.

Dalam RKA TA 2024, Program Prioritas Rektor USU dilaksanakan dalam bentuk kegiatan-kegiatan pengembangan yang diyakini jika dilakukan secara bertahap dan sistematis dapat mewujudkan Pendidikan Inklusif Berstandar Internasional pada Tahun 2026. Hal ini selaras dengan fokus RKA TA 2024 berdasarkan target tahun ke-5 pada Renstra USU 2020-2024 yaitu peningkatan reputasi akademik internasional (*academic reputation*), *student independent learning* (MBKM), internasionalisasi *inbound-outbound*, peningkatan reputasi pengguna lulusan (*employer reputation*), peningkatan *student faculty ratio*, peningkatan sitasi internasional, *international staff* dan *international student* serta transformasi digital untuk Tridarma USU.

Sebagai PTN BH, USU mengoptimalkan kewenangan yang diberikan oleh Pemerintah dengan mengadakan dan melaksanakan kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bersifat inklusif untuk memajukan pendidikan tinggi dan inovasi di Indonesia. Dengan tagline

“*Transformation Towards The Ultimate*” dan berupaya menjadi *Entrepreneurial University* maka layanan pendidikan USU berfokus pada kesuksesan MBKM dan lahirnya lulusan yang kompeten dari prodi yang terakreditasi internasional atau memiliki pengalaman nasional dan internasional. Hal ini dapat dicapai dari kegiatan MBKM, pelaksanaan kelas internasional di lingkungan USU, penyelenggaraan mata kuliah berbasis *case method* atau *project-based learning*, mengikuti kompetisi nasional/internasional maupun kegiatan magang, KKN serta aktivitas *outbound*.

Dengan demikian untuk tahun 2024, para mahasiswa Indonesia pada umumnya maupun mahasiswa Sumatera Utara pada khususnya dapat mengakses berbagai produk dan jasa layanan pendidikan seperti MBKM, Kelas Internasional, KKN Nasional/Internasional, Magang Bersertifikat, Kompetisi Nasional/Internasional, Pertukaran Pelajar Nasional/Internasional dan mampu berkompetisi untuk meraih tempat pada *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) dan kesempatan lainnya yang diselenggarakan oleh Kemdikbudristek serta institusi nasional/internasional lainnya. Para mahasiswa juga berhak dan didorong untuk mengakses berbagai fasilitas beasiswa, produk kerjasama antar prodi, berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian para dosen USU. Peningkatan alokasi investasi untuk penguatan laboratorium, kualitas kelas dan sarana pembelajaran serta fasilitas pendidikan secara daring seperti *Mass Open Online Course* (MOOC) dan *e-learning* juga akan dapat dinikmati dengan semakin maksimal oleh para mahasiswa USU pada tahun 2024.

Demikian juga USU akan memperluas fasilitas pelayanannya untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat khususnya di Sumatera Utara melalui layanan kesehatan yang mumpuni yang dimiliki USU melalui RS, RSGM dan Poliklinik, layanan penelitian dan pengujian melalui Laboratorium Terpadu USU yang sudah bersertifikat internasional dan Kerjasama internasional yang dibutuhkan oleh komunitas internasional melalui layanan Kantor Urusan Internasional yang dikelola oleh Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global USU.

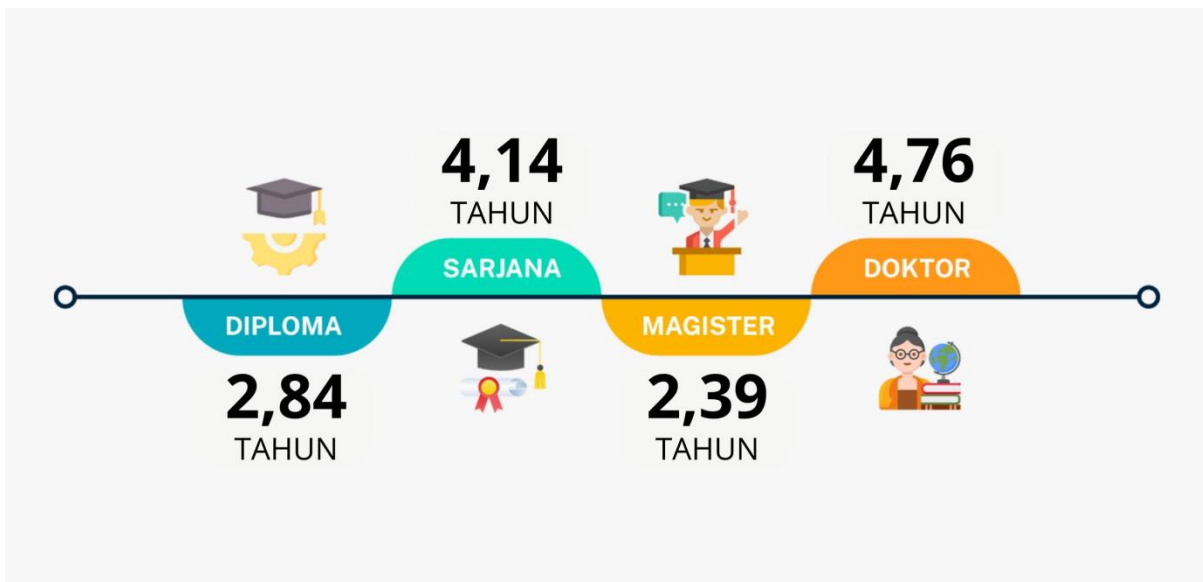
Pelayanan terhadap mahasiswa USU yang lebih maksimal diberikan dengan peningkatan layanan yang lebih tinggi, sehingga Indeks Kepuasan Pelanggan di USU tetap di level tinggi dan meningkat setiap tahunnya. Dalam meningkatkan dan menjaga mutu pelayanan maka USU telah membuka Unit Layanan Terpadu (ULT) baik di tingkat Universitas maupun Aplikasi Satu Atap (ASA) di tingkat Fakultas/Satuan Kerja. Para pimpinan satuan kerja memiliki perjanjian kinerja dalam menjalankan operasionalnya dan para staf pendukung mendapatkan pelatihan agar selalu *update* dalam menjalankan layanannya. Hal ini ditandai dengan berhasilnya salah satu Fakultas di USU yaitu Fakultas Keperawatan dalam meraih status Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI WBK) yang diperoleh dari Kemenpan RB. Atas capaian ini, semangat penyelenggaraan Tridarma di lingkungan USU semakin meningkat dan diikuti oleh satuan kerja lainnya yang telah mencanangkan diri sebagai Zona Integritas di lingkungannya.

# BAB II RENCANA KINERJA PTN BADAN HUKUM

## A. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum

### Kondisi Internal Universitas Sumatera Utara

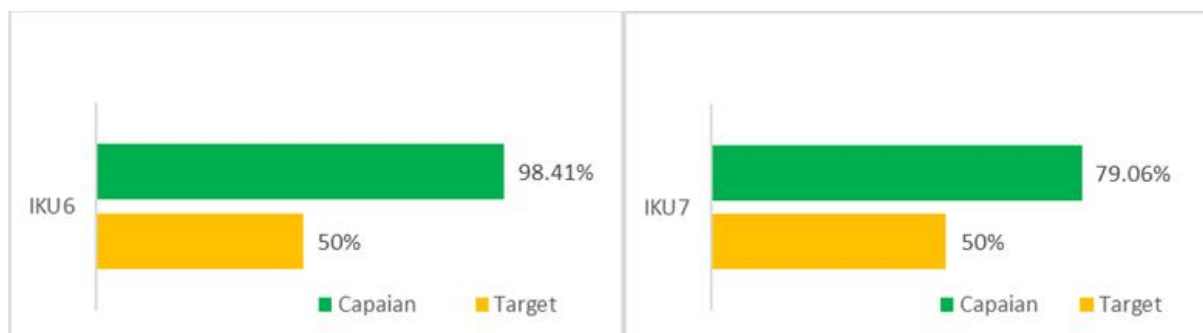
Karakteristik unggul atas penyelenggaraan pembelajaran di USU dikaitkan dengan rata-rata masa studi. Pada tahun 2023, pada program pendidikan diploma, rata-rata masa studi adalah 2,84 tahun, program sarjana selama 4,14 tahun, program magister selama 2,39 tahun dan program doktor selama 4,76 tahun. Secara keseluruhan, jumlah mahasiswa USU sebanyak 45.466 mahasiswa dengan rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1:29. USU bertanggung jawab untuk memperkecil rasio dosen terhadap mahasiswa melalui rekrutmen dosen non PNS yang berkualitas pada Tahun Anggaran 2024.



Gambar 5. Lama Studi Setiap Jenjang Pendidikan di USU

Jika dikaitkan dengan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang disajikan dalam papan Informasi dan data Institusi Pendidikan Tinggi (PINDAI DIKTI) maka Capaian IKU Tahun 2022 yang diumumkan pada April 2023, USU menorehkan hasil yang semakin baik dari tahun sebelumnya.

Pada bidang pendidikan, khususnya kualitas kurikulum dan pembelajaran capaian USU terkait Prodi bekerjasama dengan mitra kelas dunia (IKU 6), realisasi USU Tahun 2022 hingga 98,41% meningkat 10,72% dari tahun sebelumnya dan juga berhasil melampaui standar emas yang ditetapkan (50%). Pada indikator kelas kolaboratif dan partisipatif (IKU 7) yang bertujuan agar sistem pembelajaran di USU menjadi *link and match* dengan kondisi riil di dunia usaha dan dunia industri, USU berhasil merealisasikan metode pembelajaran kelas kolaboratif dan partisipatif sebanyak 79,06% meningkat 29,12% dari Tahun 2021 dan berhasil melampaui standar emas yaitu 50%.



**Gambar 6.** Capaian Indikator kinerja Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran Capaian (IKU 6 dan IKU 7)

Pada capaian indikator Prodi yang memiliki akreditasi internasional (IKU 8), USU belum dapat merealisasikannya sesuai dengan target yang diharapkan. Pada perolehan IKU 8 Tahun 2022 (realisasi sampai September 2023) hanya lima Prodi Sarjana Teknik Kimia, Prodi Sarjana Pendidikan Dokter, Prodi Sarjana Farmasi, Prodi Sarjana Ilmu Keperawatan, dan Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat. Namun, capaian ini telah meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dimana hanya mendapatkan *provisional accreditation* pada empat program studi (S1 Teknik Kimia, S1 Teknik Mesin, S1, Teknik Industri, dan S1 Teknik

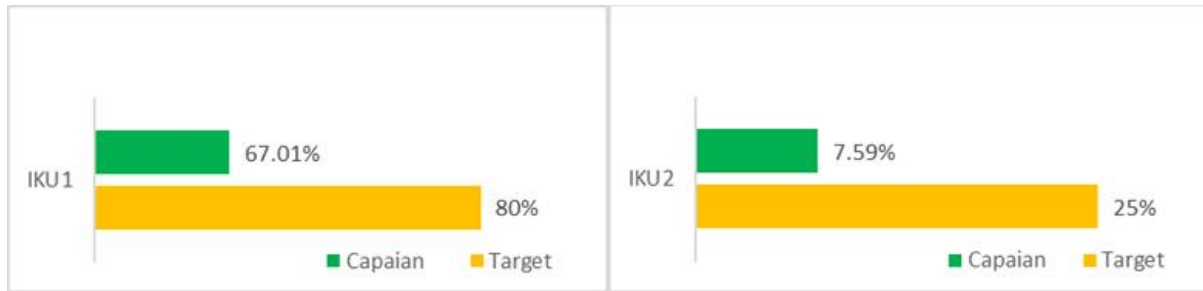
Elektro). Pada akhir tahun 2023 telah dilakukan visitasi lapangan (onvisit) akreditasi internasional IABEE pada Prodi Sarjana Teknik Elektro dan Prodi Sarjana Teknik Industri serta tanggapan *grace period* Prodi Sarjana Teknik Mesin. Diharapkan pada awal tahun 2024 ketiga prodi ini telah terakreditasi IABEE secara menyeluruh (*general accreditation*). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang terselenggara di USU telah berorientasi pada penyelesaian masalah riil sebagai implementasi atas bahan ajar yang diberikan.

### PROGRAM STUDI BERAKREDITASI INTERNASIONAL



**Gambar 7.** Program Studi Berakreditasi Internasional

Untuk indikator capaian terkait kualitas lulusan, USU mampu merealisasikan lulusan mendapat pekerjaan yang layak (IKU 1) sebesar 67,01% meningkat 41,51% dari tahun 2022 meskipun masih belum mampu mencapai standar emas yang ditetapkan oleh Kemdikbudristek yaitu sebesar 80%. Pada capaian indikator mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus (IKU 2) yang merupakan kegiatan merdeka belajar kampus Merdeka, raihan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. Capaian IKU 2 yang dapat direalisasikan USU adalah 7,59% dari target 25% seluruh mahasiswa USU. Capaian IKU 2 USU sudah mengalami peningkatan (0,86%) dari tahun sebelumnya namun belum memenuhi standar emas yang ditetapkan Kemdikbudristek.



**Gambar 8.** Capaian Indikator Kinerja Kualitas Lulusan

Bergerak dari capaian ini, langkah strategis dimulai dengan melakukan revitalisasi kurikulum secara dinamis dengan tetap mengikuti sistem regulasi yang berlaku di Indonesia dan agenda nasional pendidikan tinggi. Kurikulum yang disusun atau yang diperbaharui harus memberikan ruang untuk pembukaan kelas internasional, program *double* dan *joint degree*, serta memudahkan proses transfer kredit secara nasional dan internasional. Langkah ini sejalan dengan upaya merealisasikan agenda nasional pendidikan tinggi yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dalam rangka internasionalisasi, program pertukaran mahasiswa dan kunjungan dosen dengan perguruan tinggi internasional perlu ditingkatkan. Beberapa program studi unggulan dikembangkan dengan menitikberatkan pada potensi wilayah Sumatera Utara dan potensi USU, yaitu bidang TALENTA, dan disesuaikan dengan kebutuhan era Revolusi Industri 4.0 sehingga USU memiliki keunggulan kompetitif yang spesifik.

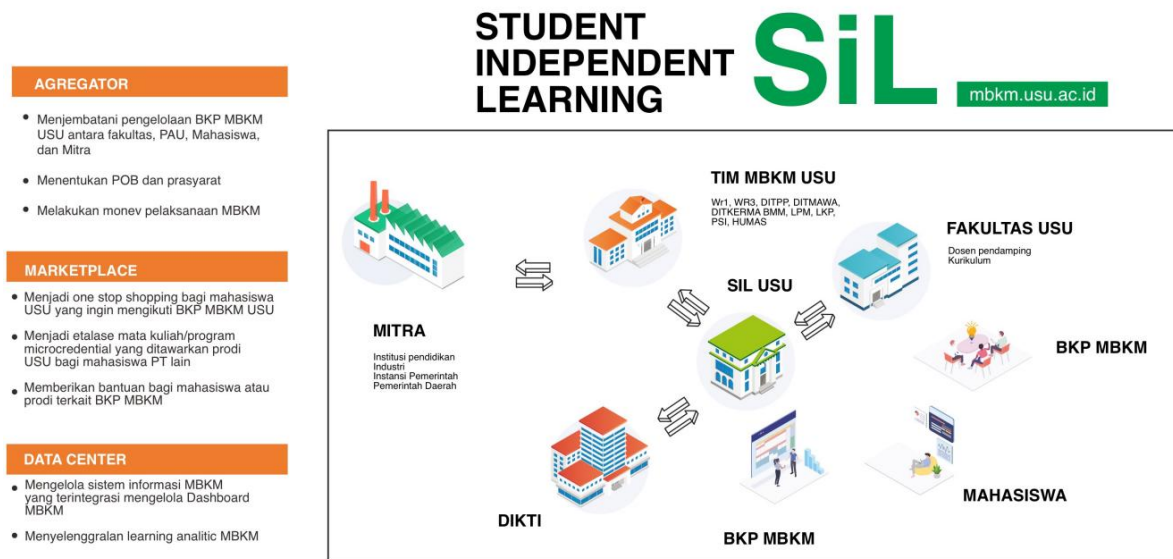
Selanjutnya, capaian USU pada tahun 2023, masih terjadi di bawah target khususnya pada IKU 2 dan IKU 8. Capaian prestasi mahasiswa USU yang juga merupakan bagian dari penilaian pada IKU 2 dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Capaian Prestasi Mahasiswa Tahun 2022 dan per 30 November 2023

Capaian Prestasi	November 2023		Tahun 2022	
	Nasional	Internasional	Nasional	Internasional
Juara I	200	19	226	61
Juara II	110	36	119	51

Juara III	95	35	126	25
<b>Jumlah</b>	<b>405</b>	<b>90</b>	<b>471</b>	<b>137</b>

Melalui data yang tersaji, peningkatan capaian prestasi mahasiswa masih belum memuaskan. Diperlukan strategi yang cermat untuk meningkatkan capaian ini. Persiapan mengikuti lomba dan kompetisi tingkat nasional dan internasional perlu ditingkatkan frekuensinya. Pengelolaan kegiatan dan pengembangan melalui Direktorat Prestasi Mahasiswa dan Hubungan Kealumnian diharapkan dapat mempercepat raihan capaian prestasi mahasiswa tersebut. Menindaklanjuti capaian IKU 2 dan IKU 8, Pimpinan Universitas melakukan identifikasi masalah dan menyusun program inovasi agar dapat mengakselerasikan capaian yang didambakan khususnya pada IKU 2 dan IKU 8. Masalah yang telah teridentifikasi dipecah menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga dapat dikenali pola permasalahan yang sesungguhnya berulang dan dapat dipecahkan melalui kegiatan yang tepat. Langkah yang dilakukan USU mengatasi tidak tercapainya IKU 2 dan IKU 8 melalui penguatan kelembagaan sebagai *synchronizer* implementasi kebijakan pengembangan Pendidikan yang terhambat pelaksanaannya. Badan Evaluasi Program Prioritas, Badan Penjaminan Mutu, Direktorat Pengembangan Pendidikan, Direktorat Prestasi Mahasiswa dan Hubungan Kealumnian serta Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran bersinergi bersama untuk menciptakan kebijakan yang mampu mengatasi masalah khususnya dalam pencapaian IKU 2 dan IKU 8. Langkah penguatan kelembagaan ini juga diikuti dengan melaksanakan *Student Independent Learning* (SIL) yang menjadi payung kegiatan MBKM di USU seperti ditunjukkan pada Gambar 9. Beberapa kegiatan SIL seperti Pembukaan Kelas Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU), Pembuatan Modul Ajar MBKM Kampus Mengajar, Mobilisasi Peserta MBKM Kampus Mengajar, Magang, KKNT, Rekognisi Kegiatan Peserta MBKM, Penilaian Gladi Karya Peserta MBKM diusulkan pada tahun 2024.



**Gambar 9.** Skema Pengelolaan MBKM USU melalui SiL

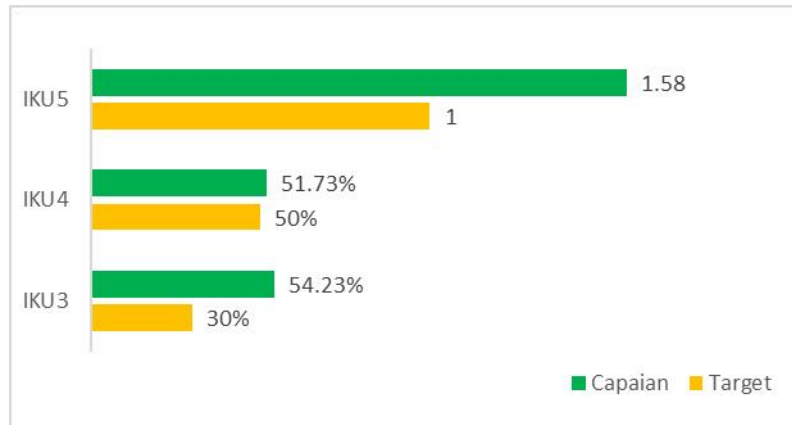
Untuk meraih akreditasi internasional maka dilakukan seleksi pada program studi (prodi) yang diyakini berdasarkan potensi dan keunggulan akademik sudah berada pada taraf internasional. Pada Tahun 2018 dan 2019 telah dilakukan inisiasi awal menuju akreditasi internasional pada Fakultas Teknik sehingga 4 Prodi telah meraih *provisional Accreditation* IABEE. Tahun 2023, S1 Teknik Kimia berhasil mendapatkan *general accreditation* IABEE. Pada Tahun 2023 ini juga dilakukan visitasi lapangan akreditasi IABEE pada Prodi S1 Teknik Industri dan S1 Teknik Elektro. Selain itu juga dilakukan pendampingan pada beberapa Prodi untuk mempersiapkan akreditasi internasional FIBAA Cluster 1, 2, dan 3, ASIIN Custer 1 dan 2, KAAB sehingga di Tahun 2024 dapat diajukan untuk meraih akreditasi internasional. Diharapkan dengan penyusunan setiap kegiatan secara cermat dan mendetail pada program akreditasi internasional USU maka target 10% pada IKU 8.



Gambar 10. Program Studi Mengikuti Program Akreditasi Internasional

Reputasi akademik suatu perguruan tinggi juga diukur dari hasil penelitian para sivitas akademika dan apakah hasil penelitian tersebut dapat digunakan oleh masyarakat maupun dunia industri serta mampu mempengaruhi pengembangan keilmuan dan pengetahuan itu sendiri di tingkat nasional dan internasional. Indikator kinerja yang menunjukkan kualitas dosen menjadi alat ukur apakah perguruan tinggi seperti USU sudah memiliki reputasi akademik internasional dan *on the track* dalam mewujudkan visi USU yang telah ditetapkan dalam statuta USU yaitu “Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global”. Beberapa indikator yang menunjukkan kualitas dosen USU adalah dosen berkegiatan diluar kampus (IKU 3), dosen doktoral dan dosen memiliki sertifikasi/kompetensi (IKU 4), dan jumlah publikasi internasional,

jumlah sitasi karya ilmiah internasional, hingga jumlah kekayaan intelektual dan inovasi yang dimanfaatkan oleh dunia industri (IKU 5).



**Gambar 11.** Kualitas Dosen USU berdasarkan IKU 3, 4, dan 5

Kualitas dosen USU seperti yang disajikan pada Gambar 11, telah menunjukkan hasil kerja yang baik dan mampu memenuhi standar emas yang ditetapkan Kemendikbudristek. Namun USU masih perlu menempuh strategi seperti mengalokasikan pendanaan kolaborasi keilmuan internasional dan mendorong para peneliti membentuk kelompok keilmuan yang berorientasi pada hibah internasional. Strategi lainnya yang dapat dilakukan menyediakan pendampingan pada para dosen/peneliti untuk menghilirisasikan hasil penelitiannya agar menjadi produk inovatif dan memiliki nilai komersial.

Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 berpegang pada prinsip pendidikan nasional yang menjadi dasar melahirkan norma-norma dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia yang berdasarkan pada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinekaan, dan keterjangkauan. Namun, kebijakan tersebut membuka peluang bagi perguruan tinggi dari negara lain untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini juga dapat menjadi peluang sekaligus tantangan dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Kebijakan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 secara khusus berdampak pada terbentuknya Peraturan Pemerintah No. 16

Tahun 2014 tentang statuta USU sebagai otonomi pelaksanaan perguruan tinggi. Kebijakan ini memberikan peluang kepada USU dalam pengembangan program studi yang sejalan dengan salah satu misi prioritas pembangunan dari Presiden Republik Indonesia 2019-2024 yang terpilih, yaitu pembangunan SDM, dengan penekanan pada peningkatan kualitas pendidikan dan vokasi. Amanat amandemen Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa APBN mengalokasikan sebesar 20% untuk pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan mutu SDM menjadi prioritas pemerintah.

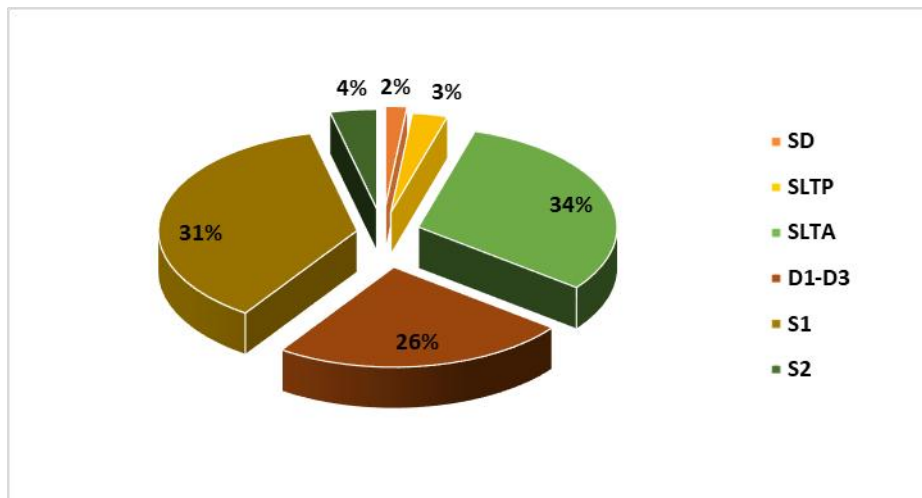
Dalam memenuhi amanah tersebut maka USU memiliki sistem pendukung yang setiap tahunnya harus diperkuat di bidang SDM, Keuangan dan Sarana Prasarana. Kondisi SDM USU terkait dosen dapat dilihat pada Tabel 5 dan tenaga kependidikan pada Gambar 12. Pada Tahun 2023 USU berhasil meningkatkan jumlah guru besar sejumlah 43 orang, Lektor Kepala sejumlah 14 orang, Lektor sejumlah 60 orang. Peningkatan jabatan fungsional dan jenjang pendidikan sejumlah Dosen Tetap USU masih perlu ditingkatkan lagi khususnya pada tahun 2024. Hal ini diperlukan untuk mewujudkan peningkatan kualitas para pendidik USU dan juga meningkatkan rasio dosen terhadap mahasiswa yang menjadi indikator penting dalam *World Class University* (WCU).

**Tabel 5.** Rekapitulasi Jumlah Dosen USU Berdasarkan Jabatan Fungsional per 31 Oktober 2023

No	Jenjang Pendidikan	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	Total
1	S-3/Sp-2	171	191	232	23	18	635
2	S-2/Sp-1	0	148	392	235	141	916
<b>Total</b>		<b>171</b>	<b>339</b>	<b>624</b>	<b>258</b>	<b>159</b>	<b>1551</b>

Strategi yang ditempuh untuk mempercepat peningkatan jabatan fungsional Dosen USU adalah dengan meningkatkan jumlah asesor Beban Kerja Dosen (BKD) USU sehingga proses administrasi semakin akurat dan efektif. Begitu juga peningkatan output penelitian dan pengabdian kepada masyarakat para Dosen USU dibiayai melalui skema TALENTA USU. Untuk peningkatan publikasi ilmiah

dan produk inovasi dosen sebagai bagian penilaian BKD maka kegiatan-kegiatan terkait diperkuat melalui Lembaga Inovasi Penulisan Ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual (LIPIHKI) dan Badan Pengembangan Riset Inovasi (BPRI) yang masing-masing menyelenggarakan *Bootcamp* Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bereputasi dan Pendampingan Produk Inovasi menuju komersialisasi yang dimanfaatkan masyarakat dan industri.



**Gambar 12.** Persentase Jumlah Tenaga Kependidikan Tetap PNS, Tetap nonPNS, dan Tidak Tetap nonPNS Berdasarkan Jenjang Pendidikan TA. 2023

Universitas Sumatera Utara sebagai PTN-BH pada 1 Januari 2015 telah ditetapkan memiliki kekayaan awal berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.182/KMK/06/2016 tentang Penetapan Nilai Kekayaan Awal PTN-BH Universitas Sumatera Utara yang ditetapkan sebesar Rp1.977.733.816.186. Sampai Tanggal 30 September 2023 nilai Buku Aset Bersih Universitas Sumatera Utara sebesar Rp2.542.862.455.510 dengan rincian Aset Tetap dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini. Sedangkan Kas dan Setara Kas USU per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp934.897.602.148 dan Rp723.352.558.064. Rincian lebih lanjut dijabarkan pada bagian proyeksi aset tetap USU di bawah ini.

**Tabel 6. Rincian Aset Tetap USU**

Jenis	30 September 2023	31 Desember 2022
	(Rp)	(Rp)
Peralatan dan Mesin	1.086.453.464.020	1.037.878.903.117
Gedung dan Bangunan	1.313.831.754.181	1.258.541.744.481
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	73.324.170.066	73.324.170.066
Aset Tetap Lain-lain	43.193.938.903	41.638.837.103
Aset Tetap Dalam Konstruksi	26.059.128.340	26.059.128.340
<b>Jumlah</b>	<b>2.542.862.455.510</b>	<b>2.437.442.783.107</b>

## Kondisi Eksternal Universitas Sumatera Utara

### Kekuatan Yang Dimiliki

USU memiliki kekuatan yang cukup besar untuk menjadi universitas kelas dunia. USU berada di Sumatera Utara, sebuah provinsi dengan keunikan geografis dengan bentangan laut, gunung dan dataran tinggi, kekayaan sumber daya alam yang luar biasa, dan posisi yang berdekatan dengan tiga negara ASEAN (Thailand, Malaysia, Singapura). Secara sosial budaya, daerah ini sedikitnya memiliki 13 etnis besar Nusantara dan Asia sehingga dapat menjadi *melting pot* budaya dengan beragam *local wisdom*. Potensi ini merupakan peluang besar bagi USU untuk dikembangkan menjadi suatu kekuatan dan keunikan khas dan sebagai pembeda USU yang tidak dimiliki oleh universitas lain. Keunikan ini menjadikan minat mahasiswa Indonesia untuk melanjutkan pendidikan di USU selalu tetap tinggi dari tahun ke tahun, bahkan saat ini minat itu juga datang dari negara tetangga seperti Malaysia.

Internasionalisasi dan pengembangan potensi lokal dan khas Sumatera Utara menjadi kekuatan USU agar dapat bersaing dengan perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri. Dalam upaya mendukung visi dan misi pemerintah dalam meneruskan jalan perubahan untuk Indonesia Maju maka USU harus mereformasi pelayanan pendidikannya melalui revitalisasi sistem, sarana dan

prasarana pendidikan dan pelatihan vokasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri melalui implementasi konsep *link and match*. Melalui konsep *link and match* yang inovatif diharapkan dapat meningkatkan minat para *stakeholders* untuk mendukung pembangunan USU melalui jalur investasi.

Perkembangan teknologi informasi juga menuntut perubahan cara kerja menuju era digitalisasi. Upaya merespon perkembangan teknologi informasi tersebut USU melakukan revitalisasi digitalisasi secara masif. Dampaknya terjadi perubahan besar-besaran dalam cara kerja termasuk didalamnya perubahan paradigma pendidikan dan pengajaran. Dosen tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber ilmu, tetapi lebih berperan sebagai fasilitator transfer ilmu pengetahuan. Kegiatan tatap muka dosen dan mahasiswa juga tidak terbatas hanya berupa tatap muka langsung, tetapi dapat juga melalui jarak jauh dengan pemanfaatan *e-learning* dan *virtual learning*. Hal ini bisa memberi dampak depersonalisasi peserta didik sehingga metode tatap muka/kontak langsung dengan dosen tetap diperlukan. Penerapan tata nilai utama BINTANG, baik dalam pengajaran tatap muka maupun jarak jauh, menjadi kekuatan USU yang harus dikembangkan dan dilaksanakan secara konsisten.

### **Kelemahan Yang Dimiliki**

Revitalisasi digitalisasi berdampak pada hilangnya pekerjaan konvensional dan munculnya jenis pekerjaan baru. Sehingga perlu dilakukan evaluasi sistem kerja disemua lini pekerjaan. Selain itu, hal-hal yang dapat mendukung penguatan daya saing lulusan belum sepenuhnya terealisasi di USU. Beberapa kelemahan dalam menjalankan fungsi Tridarma Perguruan Tinggi masih sangat terasa. Oleh sebab itu perlu adanya upaya untuk mencapai kemajuan yang signifikan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan implementasi kerja sama berkelas dunia.

Pendidikan yang berbasis pada ilmu dasar dan teknologi di USU masih sulit bersaing dengan pendidikan serupa di negara maju. Peluang tetap terbuka untuk mengungguli perguruan tinggi internasional melalui implementasi ilmu praktis

berdasarkan keunggulan lokal Sumatera Utara untuk menghasilkan lulusan dengan keahlian yang spesifik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan dunia industri di Indonesia dan di level internasional. USU harus menyiapkan materi khas yang tidak dikuasai oleh universitas lainnya namun sangat penting seperti *tropical medicine*, pengembangan inovasi berbasis *local wisdom* sehingga ini menjadi daya tarik bagi mahasiswa dan dosen dari perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk berkolaborasi dengan USU.

### **Peluang Yang Tersedia**

Otonomi perguruan tinggi makin diperluas sehingga membuka peluang yang lebih besar bagi pengembangan kekhasan perguruan tinggi di Indonesia, termasuk USU. Kebijakan kampus merdeka/merdeka belajar yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan berupa pembukaan program studi baru, akreditasi perguruan tinggi, perguruan tinggi PTN BH, dan hak belajar di luar prodi merupakan kebijakan yang harus diimplementasikan dengan baik oleh USU. Kebijakan pemerintah di bidang pendidikan tinggi ini memberikan gambaran bahwa ke depan perguruan tinggi di Indonesia harus mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain di dunia.

Pada era revolusi industri 4.0 diperlukan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan seperti memberikan porsi yang memadai dari materi yang berkaitan dengan kesiapan menghadapi era *disruptive* ini. Kemandirian peserta didik perlu dibangun agar dapat melakukan upaya mandiri (*entrepreneurship*) setelah menyelesaikan pendidikan di USU. Dari sisi sistem dan teknologi pembelajaran, USU harus menyiapkan banyak alternatif selain yang bersifat konvensional dengan menggunakan teknologi informasi sehingga dapat menjangkau semua lapisan masyarakat yang ingin mendapatkan pendidikan di USU.

### **Tantangan Yang Dihadapi**

Akibat globalisasi, perguruan tinggi internasional termasuk perguruan tinggi dari negara tetangga terdekat berpeluang untuk berdiri di Indonesia, termasuk di Sumatera Utara. Dibukanya peluang bagi perguruan tinggi internasional untuk beroperasi di Indonesia, dan datangnya tenaga pengajar internasional merupakan suatu keniscayaan yang perlu diantisipasi oleh USU. Demikian juga dengan globalisasi dan terbukanya pasar ASEAN menyebabkan arus barang, jasa, dan migrasi hampir tidak bisa dibendung. Perkembangan teknologi informasi di dunia yang demikian cepat memunculkan era revolusi industri 4.0. Di samping itu berdirinya *virtual university* dan *corporate university* tidak dapat diabaikan begitu saja. Salah satu konsekuensi dari keadaan ini ialah bertambah tingginya persaingan dalam menerima calon mahasiswa unggulan untuk mendaftar di USU, dan untuk menambah jumlah Dosen Tetap NonPNS yang berkualitas. Kondisi di atas juga memicu peningkatan keketatan persaingan dalam memperoleh pekerjaan yang berkualitas bagi alumni USU. Lulusan USU tidak hanya bersaing dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga bersaing dengan lulusan luar negeri, terutama lulusan dari negara-negara ASEAN.

Hingga saat ini, minat industri, pemerintahan, dan instansi swasta untuk menerima alumni USU sebagai tenaga kerja masih cukup tinggi meskipun ada pengguna lulusan yang berpendapat bahwa masih ada alumni USU yang kompetensinya belum memadai. Pasar tenaga kerja menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap tenaga kerja yang memiliki kompetensi khusus terus meningkat. Kompetensi ini mencakup kemampuan berbahasa internasional dan penguasaan teknologi informasi untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. Di samping itu, minat perusahaan internasional terhadap alumni USU masih harus ditingkatkan sehingga diharapkan pengguna lulusan dapat mengakui USU sebagai universitas berskala internasional.

## **Faktor yang Mempengaruhi**

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran USU TA 2024 didasarkan kepada Asumsi Dasar Ekonomi Makro yang dinyatakan dalam Nota Keuangan RAPBN

Tahun Anggaran 2024. Penggunaan asumsi dasar ekonomi tersebut bertujuan untuk mendukung peningkatan produktivitas dengan tetap mengoptimalkan fungsi *shock absorber* dalam mengantisipasi risiko ketidakpastian. Dinamika perekonomian global yang disebabkan perlambatan ekonomi global, kondisi geopolitik yang tidak stabil dapat berdampak terhadap nilai tukar yang fluktuatif dan inflasi. Dengan demikian penyusunan kegiatan dan masing-masing komponen belanja USU telah disusun secara efisien dan dengan prinsip kehati-hatian.

**Tabel 7. Asumsi Dasar Ekonomi Makro RAPBN 2024**

Indikator	2019	2020	2021	2022	2023 Outlook	2024 RAPBN
Pertumbuhan Ekonomi (%yoy)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,1	5,2
Inflasi (%yoy)	2,7	1,7	1,9	1,9	3,1	2,8
Nilai Tukar (Rp/US\$)	14.146	14.577	14.312	14.871	15.100	15.100
Tingkat Suku Bunga SUN 10 Tahun (%)*	7,50	6,95	6,35	7,0	6,8	6,7
<i>Tingkat Suku Bunga SPN 3 Bulan (%)</i>	5,62	3,19				
Harga Minyak Mentah Indonesia (US\$/barel)	62	40	68	97	78	80
<i>Lifting</i> Minyak Mentah (ribu barel per hari)	746	707	660	612	614	625
<i>Lifting</i> Gas (ribu barel setara minyak per hari)	1.057	983	995	954	985	1.033

**Sumber:** Kementerian Keuangan

Penyusunan kegiatan dan pembiayaan dalam Proposal RKA USU TA 2024 ini juga disusun dengan asumsi mikro yaitu dengan menggunakan kebijakan akuntansi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Untuk kegiatan rutin dan pengembangan Universitas Sumatera Utara membutuhkan dukungan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum berdasarkan tarif dan Uang Kuliah Tunggal yang berlaku dan juga sebagai upaya untuk memenuhi Target Kinerja yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp181.874.151.000. Selain pendanaan BPPTNBH, untuk meningkatkan kapasitas para peneliti dan inventor maka USU mendorong agar *civitas academica* mampu menghasilkan proposal penelitian dan produk inovasi yang dapat dibiayai melalui anggaran riset dan

inovasi yang disediakan oleh Kemdikbudristek setiap tahunnya yang ditargetkan sebesar Rp20.774.456.000.

## B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja

### Kinerja Layanan Tahun 2023 dan Target Tahun 2024

Dalam memasuki tahun terakhir Renstra USU 2020-2024, capaian kinerja USU sepanjang tahun 2023 diukur dan dianalisis sebagai rujukan penyusunan kegiatan pada RKA USU TA 2024. Berbagai capaian kinerja USU berdasarkan pengukuran Indikator Capaian Utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh Kemdikbudristek dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8. Kinerja USU TA 2023 dan Target Kinerja TA 2024**

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2023 s.d September	Proyeksi s.d Desember 2023	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	50,33	80,0	80,0
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	9,76	20,0	40,0
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	65,28	70,0	30,0
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	70,77	75,0	25,0

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2023 s.d September	Proyeksi s.d Desember 2023	Target 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	1,0	1,1	1,0
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	%	64,75	0,7	0,7
		7	Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	%	71,23	75,0	50,0
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	7,68	7,68	10,0
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	-	A	A
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	78,47	90,0	90,0

Data capaian menunjukkan bahwa hingga Triwulan III Tahun 2023 USU telah memenuhi empat IKU yaitu Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU 3), Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari (IKU 4), Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen (IKU 5), dan Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi (IKU 7). Capaian USU sampai dengan September 2023 atas IKU 3, IKU 4, IKU 5, dan IKU 7 masing-

masing sebesar 65,28%, 70,77%, 1, dan 71,23%. Capaian masing-masing IKU tersebut telah melampaui standar emas yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Untuk IKK 1 yang memiliki standar minimal BB, USU telah meraih nilai SAKIP A. Demikian juga dengan IKK 2 yang berupa rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L minimal 80, USU mencapai realisasi 78,47%.

Capaian IKU yang menunjukkan realisasi menuju tren pemenuhan target standar emas yang ditetapkan kemendikbudristek, namun sedikit di bawah target sampai September 2023 yaitu IKU 6 berupa jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 telah mencapai nilai 64,75% dari 70%. Untuk capaian yang masih perlu perhatian utama yaitu IKU 2, 5 dan 8 yang belum mampu mencapai standar emas, maka USU mengupayakan strategi khusus baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan di Tahun 2024 sehingga terjadi akselerasi capaian IKU tersebut.

Rencana Strategis USU 2020-2024 telah ditetapkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) USU melalui SK MWA Nomor 01/SK/MWA/II/2020 dan memuat indikator capaian untuk mengukur kinerja akademik USU setiap tahunnya. Capaian indikator kinerja ini diukur dan dimonitor triwulanan dengan melibatkan Badan Evaluasi Program Prioritas, Badan Penjaminan Mutu (sebelumnya dikenal dengan Unit Manajemen Mutu), Badan Pengawas Internal (dulunya Satuan Audit Internal) dan Biro Sistem Informasi Perencanaan dan Pengembangan yang mengelola Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) USU. Dari berbagai indikator kinerja utama yang telah dirumuskan dalam Renstra USU 2020-2024 terdapat 12 indikator kinerja yang dinilai secara kualitas dan penetapan targetnya yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi seperti disajikan pada Tabel 9.

**Tabel 9. Indikator Kinerja Pendidikan Tinggi yang Melampaui SN-DIKTI**

No	Indikator Kinerja	Capaian	
		TA 2022	Realisasi September 2023
1	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global (kumulatif)	4	9
2	Jumlah publikasi internasional (tahunan)	565	715
3	Jumlah sitasi karya ilmiah internasional (kumulatif)	41.961	43.997
4	Jumlah judul publikasi internasional buku/book chapter (tahunan)	10	0
5	Jumlah peserta <i>international summer course</i> (tahunan)	16	150
6	Jumlah peserta <i>international student exchange-outbound</i> (tahunan)	10	52
7	Jumlah peserta <i>international student exchange-inbound</i> (tahunan)	4	0
8	Persentase dosen yang memiliki pengalaman yang bekerja di industri minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun (kumulatif)	51.3%	51.47%
9	Persentase dosen mengikuti kegiatan mobilitas internasional (tahunan)	2.84%	1.12%
10	Jumlah laboratorium berstandar internasional (kumulatif)	3	7
11	Peringkat USU dalam QS University Ranking (tahunan)	1201	1201
12	Jumlah Program Studi yang memiliki program internasional seperti <i>credit transfer</i> atau <i>joint degree</i> (kumulatif)	6	6

Berdasarkan Tabel 9 beberapa indikator pelampauan SN-DIKTI telah terlaksana dengan capaian yang melampaui capaian di tahun sebelumnya. Namun beberapa indikator belum mampu terlaksana dengan baik sehingga capaiannya masih dibawah capaian Tahun 2022 seperti jumlah judul publikasi internasional buku/book chapter, jumlah peserta *international student exchange-inbound*, dan jumlah Program Studi yang memiliki program internasional seperti *credit transfer* atau *joint degree*. Berdasarkan hasil capaian indikator tersebut diperlukan strategi khusus untuk meningkatkan capaian pada tahun berikutnya sehingga USU dapat mewujudkan visi bersaing secara global.

### Uraian Hasil Tridarma dan Produk yang Dihasilkan

Atas hasil capaian indikator kinerja yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi maka dilakukan kajian dan analisis capaian yang hasilnya digunakan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran Satuan Kerja di

lingkungan USU khususnya pada masa penyusunan RKA TA 2024. Melalui penyusunan RKA yang berbasis analisis capaian IKU tahun sebelumnya (2023) dan berdasarkan monev capaian IKU tahun berjalan diyakini dapat secara efisien dan efektif meningkatkan kinerja USU. Perbaikan berkelanjutan dibuktikan melalui meningkatnya capaian USU yang sebelumnya hanya tercatat pada QS *Asian University Ranking* (AUR) pada peringkat 501 untuk tahun 2020. Pada Tahun 2022 peringkat 450 pada QS AUR dan peringkat 1.201 QS *World University Ranking* (WUR). Tahun 2023 USU mampu meningkatkan peringkatnya menjadi 401+ pada QS AUR dan peringkat 1.201 QS *World University Ranking* (WUR).

Begitu juga untuk capaian USU sebagai PTN BH yang direkam melalui PINDAI DIKTI berdasarkan target Perjanjian Kinerja tahunan USU mengalami pertumbuhan capaian IKU. USU berada pada peringkat ke 12 pada liga PTN BH. Upaya peningkatan IKU akan terus dilakukan melalui penguatan program, pada IKU yang masih rendah capaiannya saat ini yaitu IKU 1 terkait hasil pelacakan alumni (*tracer study*), IKU 2 terkait prestasi mahasiswa dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta IKU 8 terkait program studi internasional.

Khususnya pada IKU 2, target standar emas yang ditetapkan kemendikbudristek meningkat yang awalnya 20% menjadi 40%. Program yang dilakukan untuk meningkatkan capaian IKU 2 perlu dilakukan secara menyeluruh melalui dukungan penih bagi mahasiswa yang akan berkompetisi di tingkat nasional dan internasional, integrasi kurikulum MBKM, dan penyesuaian metode pembelajaran. Berbagai program kerja dan kegiatan telah dirancang dimana dalam RKA USU TA 2024 ini, telah dianggarkan pendanaan untuk identifikasi Mitra MBKM sesuai dengan capaian pembelajaran program studi, pelaksanaan kegiatan MBKM Fair, pendampingan revisi kurikulum OBE Prodi D3/S1 yang mengakomodir kegiatan MBKM, sinkronisasi mata kuliah program MBKM ke Sistem Informasi Akademik USU, dan pembiayaan Dosen Pendamping MBKM. Sementara mengenai *World Class University*, akan dilakukan penguatan

organisasi, penguatan substansi program, dan *monitoring based on data* capaian masing-masing.

Program Revitalisasi diharapkan untuk pengembangan Laboratorium pembelajaran dan penelitian yang ada di Universitas Sumatera Utara, hal ini dilakukan untuk pemenuhan Indikator Kinerja Utama khususnya IKU 2, IKU 5, IKU 6, IKU 7 dan IKU 8 serta untuk pencapaian internasionalisasi menuju universitas kelas dunia. Universitas Sumatera Utara menganggap pengembangan Laboratorium merupakan satu peranan yang sangat penting demi meningkatkan kinerja universitas. Strategi pendukung Laboratorium ini dianggap dapat mendukung capaian pembelajaran dan pemenuhan seluruh indikator, dikarenakan universitas merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dimana ilmu dan teknologi selalu meningkat dengan pesat, terlebih dalam menghadapi era Digitalisasi Industri 4.0 untuk itu diperlukan peremajaan alat laboratorium dilakukan demi mendukung pencapaian yang diharapkan.

### **Uraian Lain yang Relevan**

Seluruh kegiatan untuk mencapai IKU yang telah diamanatkan ke USU dapat berlangsung dengan baik jika didukung oleh tata laksana dan tata kelola berbasis digital yang diperkuat dengan kolaborasi antara Direktorat Digitalisasi dan Integrasi Sistem dengan Pusat Sistem Informasi yang mengelola infrastruktur teknologi informasi USU. Program yang diusung pada RKA 2024 yaitu revitalisasi yang berfokus pada digitalisasi pengajaran dan penelitian, serta revitalisasi sarana laboratorium yang tidak hanya mendukung proses pembelajaran, penguatan hilirisasi hasil penelitian, tetapi juga sebagai peningkatan layanan kepada masyarakat dan industri. Revitalisasi aset juga tetap dilakukan untuk menciptakan suasana akademik berstandar internasional melalui perbaikan dan pemeliharaan ruang pembelajaran dan laboratorium yang mendukung kegiatan akademik maupun penelitian. Sejalan dengan penguatan



kapasitas pembelajaran, sarana dan prasarana untuk membawa USU menuju globalisasi dan pencapaian akreditasi internasional program studi di lingkungan USU.

## C. Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum

### Rencana Kinerja Tahun 2023

Penyusunan kegiatan USU untuk TA 2024 disusun berdasarkan kelompok kegiatan yang sudah ditetapkan pada indikator kinerja utama, baik ditingkat kementerian maupun di tingkat USU dan berbasis pada kegiatan rutin dan pengembangan. Secara rinci target kinerja tahun 2024 disajikan pada Tabel 10 di bawah ini.

**Tabel 10. Rencana Kinerja Tahun (RKT) 2024**

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN				Selain APBN				
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN /RMP/KPB U)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80%	1	Gaji, Tunjangan dan Remunerasi Dosen Non PNS					83.098.119.270	83.098.119.270	113.799.685.735	8,08%	
			2	Kegiatan Dies Natalis (Suplemen)					30.350.000	30.350.000			
			3	Layanan Pusat Bahasa (Suplemen)					962.950.000	962.950.000			
			4	Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)				2.500.000.000	8.063.199.875	10.563.199.875			
			5	Organisasi dan Pengembangan Kemahasiswaan					10.988.002.785	10.988.002.785			
			6	Pemeriksaan Kesehatan					3.141.920.000	3.141.920.000			
			7	Penyusunan/Revisi Kurikulum SN DIKTI dan OBE					1.200.000.000	1.450.806.030			2.650.806.030
			8	Seleksi Penerimaan Mahasiswa					204.210.775	204.210.775			
			9	Pelaksanaan Penetapan Kompetensi/Keahlian					2.160.127.000	2.160.127.000			
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan	40%	1	Internasionalisasi Inbound/Outbound				2.165.000.000	992.375.046	3.157.375.046	15.422.738.500	1,09%	
			2	Kompetisi/Perlombaan/Kejuaraan Tingkat Internasional					683.575.000	683.575.000			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN /RMP/KPB U)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.		3	Kompetisi/Perlombaan/Kejuaraan Tingkat Nasional					1.244.047.074	1.244.047.074		
			4	Kuliah Kerja Nyata (KKN)					1.325.866.380	1.325.866.380		
			5	Matrikulasi/Semester Antara/Seleksi Penerimaan Mahasiswa/Psikotes (Suplemen)					7.306.580.000	7.306.580.000		
			6	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)					588.205.000	588.205.000		
			7	Praktek Kerja Lapangan (PKL)					176.600.000	176.600.000		
			8	Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)					940.490.000	940.490.000		
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	30%	1	Peningkatan Penelitian dan Kualitas Kelompok Keilmuan dan Lintas Disiplin Ilmu				4.625.000.000	649.167.675	5.274.167.675	7.239.687.675	0,51%
			2	Pembuatan Sistem Informasi Pendukung Tridarma					1.214.970.000	1.214.970.000		
			3	Pengembangan Sistem Informasi Pendukung Tridarma					750.550.000	750.550.000		
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	25%	1	Adaptasi Tridarma Dosen Asing				3.329.000.000	960.157.475	4.289.157.475	10.541.056.649	0,75%
			2	Kajian dan Pengembangan Organisasi dan Tata Kelola					5.224.279.174	5.224.279.174		
			3	Pengukuhan/Pelantikan Profesi (Suplemen)					375.520.000	375.520.000		
			4	Rekrutmen, Pengangkatan dan Pengembangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan					652.100.000	652.100.000		
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi	1	1	Hak Kekayaan Intelektual				475.000.000	1.157.350.000	1.632.350.000	147.594.466.479	10,48%
			2	Insentif Membimbing/Menguji					45.029.059.000	45.029.059.000		
			3	Kerja Sama dengan Mitra Nasional					3.564.270.414	3.564.270.414		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator					
					APBN				Selain APBN								
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPB U)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)					
	internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen		4	Konferensi Internasional				1.595.000.000	336.756.631	1.931.756.631							
			5	Konferensi Nasional					184.792.776	184.792.776							
			6	Layanan Lab Uji/Terpadu (Suplemen)					1.108.620.000	1.108.620.000							
			7	Pendaftaran Jurnal/Konferensi/Seminar/Lokakarya/Kongres/Kaji Etik (Suplemen)					61.750.000	61.750.000							
			8	Penelitian Unggul Bidang TALENTA				22.175.000.000	25.544.136.370	47.719.136.370							
			9	Pengabdian kepada Masyarakat		10.000.000.000		774.456.000	10.493.885.131	21.268.341.131							
			10	Penghargaan (Reward)					5.738.218.026	5.738.218.026							
			11	Pengujian Alat dan Bahan					166.020.000	166.020.000							
			12	Publikasi Ilmiah Tingkat Internasional					18.872.940.000	18.872.940.000							
			13	Publikasi Ilmiah Tingkat Nasional					317.212.131	317.212.131							
			6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,7%	1	FGD/Workshop/Sosialisasi/Seminar/Kuliah Umum di Lingkungan USU							11.339.962.816	11.339.962.816	129.645.860.490	9,20%
						2	Hubungan Kealumnian							1.214.918.800	1.214.918.800		
						3	Kerja Sama dengan Mitra Internasional							3.354.619.312	3.354.619.312		
4	Kerjasama Institusi/Kerjasama Penelitian/Kerjasama Industri (Suplemen)								103.534.475.000	103.534.475.000							
5	Pameran/Expo/Business Gathering/Festival								920.222.278	920.222.278							
6	Pengembalian Dana Layanan Pendidikan/Kesehatan/Kerja Sama/Beasiswa								3.132.253.371	3.132.253.371							
7	Studi Banding (Benchmarking)/Kunjungan Kerja								6.149.408.913	6.149.408.913							
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus	50%	1	Layanan Rumah Sakit Pendidikan (Suplemen)					86.355.655.829	86.355.655.829	87.306.341.829	6,20%					
			2	Pengembangan Pembelajaran Berbasis e-learning (MOOC)/PBL dan Case Method					950.686.000	950.686.000							

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN				Selain APBN				
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN /RMP/KPB U)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
	(case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi												
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10%	1	Akreditasi Internasional		5.000.000.000		2.040.000.000	7.018.120.386	14.058.120.386	552.685.779.484	39,24%	
			2	Akreditasi Nasional				6.641.760.000	6.641.760.000				
			3	Biaya Operasional Dukungan Manajemen (Bahan, Konsumsi, Sewa, ATK, Pencetakan/Penggandaan/Penjilidan, Surat Dinas Pos, Admin Bank RTGS/Kliring dan Materai, PPHP, Lembur)					42.592.230.073	42.592.230.073			
			4	Biaya Operasional Kegiatan Tridarma (Bahan, Konsumsi, Sewa, ATK, Pencetakan/Penggandaan/Penjilidan, Surat Dinas Pos, Lembur)					11.710.397.355	11.710.397.355			
			5	Bimbingan Teknis/Pendampingan/Pelatihan/Sertifikasi Kelembagaan					1.296.295.000	1.296.295.000			
			6	Dies Natalis/Perayaan Hari Besar					1.696.334.578	1.696.334.578			
			7	Gaji, Tunjangan dan Remunerasi Tenaga Kependidikan Non PNS			100.755.000.000		34.290.813.230	135.045.813.230			
			8	Langganan Daya dan Jasa			10.700.000.000		31.175.855.387	41.875.855.387			
			9	Layanan Terpadu dan Pelayanan Prima					572.231.000	572.231.000			
			10	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang Dikapitalisasi					53.314.269.882	53.314.269.882			
			11	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang Tidak Dikapitalisasi					29.497.516.493	29.497.516.493			
			12	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin yang Dikapitalisasi					1.269.096.400	1.269.096.400			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN /RMP/KPB U)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			13	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin yang tidak dikapitalisasi					22.308.250.847	22.308.250.847		
			14	Pemeringkatan Internasional				4.268.558.908	523.100.000	4.791.658.908		
			15	Pemeringkatan Nasional					78.000.000	78.000.000		
			16	Pemutakhiran Pangkalan Data/Digitalisasi Kegiatan Tridarma					380.440.000	380.440.000		
			17	Pengadaan Aset Lainnya untuk Kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi					1.152.189.800	1.152.189.800		
			18	Pengadaan Gedung dan Bangunan					711.172.960	711.172.960		
			19	Pengadaan Langganan Daya dan Jasa					11.461.991.915	11.461.991.915		
			20	Pengadaan Layanan Jasa Profesi dan Konsultasi					1.747.850.000	1.747.850.000		
			21	Pengadaan Peralatan dan Mesin		55.419.151.000			57.547.438.970	112.966.589.970		
			22	Pengelolaan Sistem Informasi					4.321.080.000	4.321.080.000		
			23	Pengembangan Kapasitas Program Studi Berstandar Internasional					3.998.770.000	3.998.770.000		
			24	Pengembangan Sistem Informasi Dukungan Manajemen					357.305.000	357.305.000		
			25	Pengembangan Website					437.800.000	437.800.000		
			26	Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB)					1.516.447.211	1.516.447.211		
			27	Peningkatan Kompetensi/Bimbingan Teknis/Pendampingan/Pelatihan/Lokakarya/ToT/Sertifikasi SDM				164.000.000	23.926.237.881	24.090.237.881		
			28	Penyusunan dan Sosialisasi Peraturan/Panduan/Laporan/Dokumentasi Dukungan Manajemen					2.985.326.880	2.985.326.880		
			29	Penyusunan dan Sosialisasi Peraturan/Panduan/Laporan/Dokumentasi Dukungan Tridarma Perguruan Tinggi					2.907.320.000	2.907.320.000		
			30	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran					2.308.797.770	2.308.797.770		
			31	Perizinan Operasional/Keanggotaan Organisasi					1.003.008.967	1.003.008.967		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN /RMP/KPB U)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			32	Promosi/Branding Reputasi Akademik USU					7.544.553.846	7.544.553.846		
			33	Review/Sinkronisasi/Audit/Monitoring/Evaluasi Kegiatan dan Dokumen Manajemen					2.426.792.070	2.426.792.070		
			34	Review/Sinkronisasi/Audit/Monitoring/Evaluasi Kegiatan dan Dokumen Tridarma Perguruan Tinggi					1.889.218.000	1.889.218.000		
			35	Tracer Study					238.484.000	238.484.000		
			36	Peningkatan Kesejahteraan					1.492.573.675	1.492.573.675		
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	A	39	Biaya Operasional Dukungan Manajemen Tingkat Universitas					8.426.717.104	8.426.717.104		
			40	BPJS					5.859.519.036	5.859.519.036	102.158.119.460	7,25%
			3	Remunerasi Manajerial					87.871.883.320	87.871.883.320		
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90	1	Gaji Dan Tunjangan Dosen PNS	82.376.962.949					82.376.962.949		
			2	Tunjangan Jabatan Akademik	17.263.565.000					17.263.565.000		
			3	Tunjangan Profesi	58.188.171.392					58.188.171.392		
			4	Tunjangan Kehormatan Guru Besar	19.977.936.000					19.977.936.000		
			5	Uang Makan Dosen PNS	10.394.330.240					10.394.330.240		
			6	Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan PNS	46.337.041.659					46.337.041.659		
			7	Uang Makan Tenaga Kependidikan PNS	5.846.810.760					5.846.810.760		
			8	Tunjangan Struktural	1.810.419.000					1.810.419.000		
<b>Total</b>					<b>242.195.237.000</b>	<b>181.874.151.000</b>	<b>-</b>	<b>45.311.014.908</b>	<b>939.208.570.393</b>	<b>1.408.588.973.301</b>	<b>1.408.588.973.301</b>	<b>100,00%</b>

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel RKA 2024 di atas dapat dijelaskan bahwa anggaran yang dialokasikan oleh USU memenuhi prinsip *money follow program priority* dimana setiap target kinerja yang



hendak direalisasikan dapat dihitung besaran pembiayaannya dan berdasarkan prioritas yang akan disasar dari setiap pembiayaan tersebut. Untuk mewujudkan akselerasi yang dimaksud, maka pembiayaan seluruh kegiatan USU TA 2024 telah dirancang secara akuntabel dan menjunjung tinggi prinsip efisiensi dan efektivitas.

## Rencana Biaya Tahun 2022, 2023 dan 2024

Besaran anggaran untuk rencana kegiatan USU Tahun 2024 disusun berdasarkan perkiraan pendapatan (sumber pembiayaan) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN-BH), Dana Abadi Pendidikan Tinggi (DAPT) dan Dana Non-Penerimaan Negara Bukan Pajak (Non PNBPN) yang dihasilkan dan dikelola oleh USU. Pendapatan dari sumber-sumber tersebut dialokasikan untuk membiayai delapan kelompok komponen biaya seperti disajikan dalam Tabel 11 berikut ini.

**Tabel 11. Rincian Realisasi Biaya 2022, Anggaran 2023 dan Anggaran 2024**

Komponen Biaya	Realisasi 2022 P						Proporsi Komponen Biaya
	APBN				Selain APBN	Total	
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTN-BH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP /KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain			
1. Biaya Dosen PNS	180.593.794.750					180.593.794.750	17%
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	51.203.515.507					51.203.515.507	5%
3. Biaya Operasional		39.879.252.870		34.054.251.676	213.058.938.093	286.992.442.639	27%
4. Biaya Dosen NonPNS					19.361.130.087	19.361.130.087	2%
5. Biaya Tenaga Kependidikan NonPNS		62.050.621.455			3.921.593.347	65.972.214.802	6%
6. Biaya Investasi		6.299.409.642			139.616.212.755	145.915.622.397	14%
7. Biaya Pengembangan		3.245.858.900			96.533.274.544	99.779.133.444	9%
8. Remunerasi					213.345.145.899	213.345.145.899	20%
<b>Total</b>	<b>231.797.310.257</b>	<b>111.475.142.867</b>		<b>34.054.251.676</b>	<b>685.836.294.725</b>	<b>1.063.162.999.525</b>	<b>100%</b>

Komponen Biaya	Realisasi 2022 P						Proporsi Komponen Biaya
	APBN				Selain APBN	Total	
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTN-BH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP /KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain			
			-				

Komponen Biaya	Anggaran 2023 P						Proporsi Komponen Biaya
	APBN				Selain APBN	Total	
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTN-BH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RM P/KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain			
1. Biaya Dosen PNS	181.925.843.800					181.925.843.800	12%
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	51.567.414.200					51.567.414.200	4%
3. Biaya Operasional		31.040.055.102		4.088.070.000	120.442.191.816	155.570.316.918	11%
4. Biaya Dosen NonPNS					27.650.278.869	27.650.278.869	2%
5. Biaya Tenaga Kependidikan NonPNS		49.909.651.463			4.161.956.183	54.071.607.646	4%
6. Biaya Investasi				637.096.317	265.064.776.221	265.701.872.538	18%
7. Biaya Pengembangan		14.960.000.000		55.813.029.338	410.407.854.456	481.180.883.794	33%
8. Remunerasi		30.505.293.435			208.901.721.716	239.407.015.151	16%
<b>Total</b>	<b>233.493.258.000</b>	<b>126.415.000.000</b>	<b>-</b>	<b>60.538.195.655</b>	<b>1.036.628.779.261</b>	<b>1.457.075.232.916</b>	<b>100%</b>

Komponen Biaya	Anggaran 2024						
	APBN				Selain APBN	Total	Proporsi Komponen Biaya
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain			
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1. Biaya Dosen PNS	188.200.965.581					188.200.965.581	13%
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	53.994.271.419					53.994.271.419	4%
3. Biaya Operasional		10.700.000.000			159.085.333.174	169.785.333.174	12%
4. Biaya Dosen Non PNS					28.404.387.230	28.404.387.230	2%
5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS		59.552.057.231			4.182.617.115	63.734.674.346	5%
6. Biaya Investasi		55.419.151.000			113.994.168.012	169.413.319.012	12%
7. Biaya Pengembangan		15.000.000.000		45.311.014.908	411.892.049.351	472.203.064.259	34%
8. Remunerasi		41.202.942.769			221.650.015.511	262.852.958.280	19%
<b>Total</b>	<b>242.195.237.000</b>	<b>181.874.151.000</b>	<b>-</b>	<b>45.311.014.908</b>	<b>939.208.570.393</b>	<b>1.408.588.973.301</b>	<b>100%</b>

**Keterangan:**

- Gaji dan Tunjangan (001) : Alokasi belanja pegawai (gaji dan tunjangan) dari sumber dana Rupiah Murni
- BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek) : Seluruh alokasi RM dari Ditjen Diktiristek selain belanja pegawai
- Pinjaman : SBSN/PLN/RMP/KPBU
- Alokasi Pendanaan dari K/L lain : Alokasi atau sumber pendanaan yang didapatkan dari Kementerian/Lembaga lain
- Selain APBN : Pendanaan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara menurut PP Nomor 26 Tahun 2015 sebagaimana diubah dalam PP Nomor 8 Tahun 2020

Secara umum pada Tabel 11 menunjukkan bahwa RKA USU Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 3,3%. Penurunan terbesar terjadi pada Biaya Investasi yang menurun mencapai 36,24%. Sementara itu, untuk komponen biaya lainnya mengalami peningkatan yang bervariasi. Salah satu yang mengalami peningkatan adalah Biaya SDM. Pada komponen biaya, Biaya SDM meliputi Biaya Dosen PNS dan Non PNS, Tenaga Kependidikan (Tendik) PNS dan Non PNS serta Remunerasi pada tahun 2022 mencapai Rp530,5 miliar (49,90% dari total anggaran). Seiring dengan meningkatnya Biaya RKA USU tahun 2023 yang mencapai Rp1,46 triliun, Biaya SDM juga meningkat menjadi Rp554,6 miliar. Namun secara persentase mengalami penurunan menjadi 38,06 persen dari total anggaran. Untuk tahun 2024, Biaya SDM USU kembali mengalami kenaikan pagu Biaya SDM menjadi Rp597,19 miliar atau 42,40% dari total anggaran. Peningkatan tersebut disebabkan adanya penambahan jumlah dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan USU, kenaikan pangkat dosen dan tenaga kependidikan, kenaikan gaji PNS, penambahan kelas pengajaran seiring dengan adanya penambahan program studi, dan serta terjadinya penyesuaian Standar Biaya Minimal (SBM) untuk mempertahankan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan di USU. Peningkatan juga terjadi disebabkan adanya kenaikan gaji Non PNS yang menyesuaikan dengan kenaikan gaji PNS.

Sementara itu, Biaya Operasional USU menunjukkan penurunan (efisiensi) sebesar Rp131,42 miliar pada tahun 2023 atau menurun 45,79% dibandingkan tahun 2022. Namun pada tahun 2024, pagu Biaya Operasional USU meningkat kembali menjadi Rp169,79 miliar atau sebesar 9,13%. Peningkatan biaya operasional disebabkan adanya penyesuaian biaya pemeliharaan gedung dan keamanan dalam rangkaantisipasi terhadap kenaikan harga (inflasi) dan penyesuaian upah petugas kebersihan dan keamanan di lingkungan USU yang mengikuti Upah Minimum Kota Medan. Sedangkan untuk perjalanan dinas, biaya konsumsi, belanja habis pakai perkantoran dan operasional lainnya tetap dilakukan penelaahan yang ketat, mengikuti edaran Kemdikbudristek dan atas hasil reviu RKA 2023 sebelumnya.

Dalam rangka akselerasi capaian IKU dan mewujudkan USU sebagai *World Class University* melalui program *Enhancing Quality Education for International University Recognition (Equity Project)*, USU masih memfokuskan diri untuk kegiatan pengembangan dan investasi. Namun dengan lebih selektif dalam merencanakan kegiatan pengembangan yang menysasar pada pencapaian program prioritas rektor, IKU dan EQUITY, pada tahun 2024 USU mampu menurunkan rencana Biaya Pengembangan sebesar 1,86% dari Rp481,1 milyar menjadi Rp472,2 milyar, dengan membiayai seluruh kegiatan pengembangan di tingkat program studi S1, S2 dan S3. Melalui terobosan ini, diharapkan program studi di lingkungan USU mampu meningkatkan pencapaian IKU dan mendapat rekognisi sebagai program studi berstandar internasional. Sementara itu, untuk menjaga keseimbangan dan kesehatan keuangannya, pada tahun 2024, USU melakukan penyesuaian untuk biaya investasi yang menurun sebesar 36,24% dari Rp265,7 miliar menjadi Rp169,4 miliar. Untuk mendukung internasionalisasi, belanja investasi masih tetap difokuskan kepada sarana dan prasarana yang mendukung internasionalisasi program studi. Dari seluruh pembiayaan tersebut di atas, diharapkan USU dapat mampu meningkatkan pencapaian IKU dan IKK serta memperoleh pengakuan sebagai salah satu *World Class University* terbaik di Indonesia.

### **Rincian Sumber Pembiayaan Tahun 2022, 2023, dan 2024**

Dalam rangka menyelenggarakan seluruh kegiatan tridarma dan kegiatan pengembangan dalam RKA USU TA 2024 ini maka disusun sumber pembiayaan yang diproyeksikan dengan rincian dana APBN sebesar Rp469.380.402.908, dan selain APBN (NonPNBP) sebesar Rp939.208.570.393, seperti disajikan pada Tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Rincian Sumber Pembiayaan RKAT USU

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2022 P	Anggaran 2023 P	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>APBN</b>		<b>382.209.105.132</b>	<b>420.446.453.655</b>	<b>469.380.402.908</b>	<b>33%</b>
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	231.568.391.633	233.493.258.000	242.195.237.000	
2	Anggaran dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH. Insentif IKU. <i>Matching Fund</i> . dsb)	110.061.080.376	126.415.000.000	181.874.151.000	
	a. BPPTNBH	98.179.479.276	111.455.000.000	166.874.151.000	
	b. Insentif IKU	5.637.000.000	4.960.000.000	5.000.000.000	
	c. Matching Fund	6.244.601.100	10.000.000.000	10.000.000.000	
	d. Pendanaan CPPBT (Startup) Kementerian	-	-	-	
3	Anggaran dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	-	7.000.000.000	2.500.000.000	
	a. Bantuan Pendanaan Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa)	-	4.500.000.000	-	
	b. Pendanaan Modul Nusantara	-	2.500.000.000	2.500.000.000	
4	Anggaran dari Direktorat Kelembagaan	-	-	-	
5	Anggaran dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN. PLN. RMP. dan KPBU)	-	-	-	
6	Anggaran dari Direktorat Riset. Teknologi. dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian <i>Competitive Fund</i> )	24.600.865.555	25.774.456.000	20.774.456.000	
	a. Bantuan Pendanaan Riset. Teknologi dan Pengabdian Pada Masyarakat (DRTPM)	20.068.615.555	20.774.456.000	20.774.456.000	
	b. Alokasi Insentif Peningkatan Artikel Ilmiah Bereputasi	4.532.250.000	5.000.000.000	-	
7	Pinjaman (SBSN. PLN. RMP dan KPBU)	-	-	-	
8	Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)	15.978.767.568	27.763.739.655	22.036.558.908	
9	Alokasi pendanaan dari institusi lain	-	-	-	
<b>SELAIN APBN</b>		<b>739.978.503.132</b>	<b>1.036.628.779.261</b>	<b>939.208.570.393</b>	<b>67%</b>
10	Dana Masyarakat	-	-	-	
11	Biaya Pendidikan	592.846.425.577	578.775.978.919	598.573.211.255	
	a. Program Diploma	16.793.602.281	16.758.502.281	16.758.502.281	
	b. Program Sarjana (S1)	324.151.345.996	343.948.578.332	363.745.810.668	
	c. Program Magister (S2)	68.581.650.000	70.190.000.000		

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2022 P	Anggaran 2023 P	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				70.190.000.000	
	d. Program Doktoral (S3)	26.713.500.000	26.266.000.000	26.266.000.000	
	e. Program Profesi	6.310.000.000	6.622.000.000	6.622.000.000	
	f. Program Sub Spesialis	-	-	-	
	g. Program Spesialis	33.602.000.000	34.081.000.000	34.081.000.000	
	h. Dana Pendidikan NonSPP	116.694.329.300	80.909.898.306	80.909.898.306	
12	Pengelolaan Dana Abadi	-	-	5.860.108.882	
13	Usaha PTN Badan Hukum	-	-	-	
14	Kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi	33.199.541.655	75.000.000.000	100.000.000.000	
	a. Kerjasama Institusi/Kerjasama Penelitian/Kerjasama Industri	33.199.541.655	75.000.000.000	100.000.000.000	
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	103.932.533.900	113.868.553.113	108.008.444.231	
16	APBD	10.000.000.000	2.500.000.000	-	
17	Pinjaman	-	-	-	
18	Saldo Kas	-	266.484.247.229	126.766.806.025	
<b>TOTAL</b>		<b>1.122.187.608.264</b>	<b>1.457.075.232.916</b>	<b>1.408.588.973.301</b>	<b>100%</b>

## Kebijakan/Program yang Dilakukan dalam Rangka Mencapai Target IKU

Dalam rangka mencapai target IKU secara keseluruhan maka percepatan dan akselerasi program kerja dilakukan dengan menjalankan kelembagaan dan tata kelola yang adaptif. Pengembangan strategis USU dalam menysasar target IKU untuk peningkatan capaian mahasiswa agar dapat langsung bekerja, melanjutkan studi serta berwirausaha (IKU 1) dilaksanakan oleh Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran (LINKUP) melalui penguatan kurikulum program studi. Dalam pelaksanaan kegiatan MBKM serta meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat lokal dan internasional (IKU 2) maka Direktorat Pengembangan Pendidikan dan Direktorat Prestasi Mahasiswa dan Hubungan Kealumnian berkolaboratif untuk melaksanakan pencapaian IKU 2. Terkait jumlah Dosen berkegiatan Tridarma di luar Kampus (IKU 3), Dosen yang

mencapai gelar akademik doktor serta memiliki sertifikat kompetensi (IKU 4) maka Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global (DIKG) hadir dengan program Equity dengan melakukan pengembangan reputasi bidang ilmu.

Dalam meningkatkan jumlah karya ilmiah dan produk inovasi yang mendapat rekognisi internasional dan nasional dan dapat diterapkan oleh masyarakat (IKU 5) maka Lembaga Inovasi Penulisan Ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual (LIPIHKI) dan Badan Pengembangan Riset Inovasi (BPRI) bekerjasama dalam meningkatkan pencapaian IKU 5. Menjalin kolaborasi antara Program Studi di lingkungan USU dengan mitra kelas dunia (IKU 6) bertujuan untuk memberikan manfaat bagi Program Studi dalam menghasilkan program pembelajaran bermutu tinggi maka Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global (DIKG) dan Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran (LINKUP) hadir dengan memfasilitasi kegiatan kerja sama ini. Dalam mendukung kelas kolaboratif dan partisipatif (IKU 7), Direktorat Pengembangan Pendidikan, Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran (LINKUP), dan Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global (DIKG) bersama-sama dalam menghadirkan Kelas Partisipatif dan Kolaboratif melalui metode pembelajaran berbasis *Case Method* dan *Project-Based Learning*.

Program Studi diharapkan mampu meraih akreditasi/sertifikasi internasional (IKU 8) maka Badan Penjaminan Mutu, Direktorat Pengembangan Pendidikan dan Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global berkolaborasi untuk mewujudkan pencapaian ini melalui program pendampingan penyusunan dokumen akreditasi/sertifikasi internasional, peningkatan kualitas pendidikan dan pendampingan menyiapkan media pembelajaran kelas internasional. Penguatan internasionalisasi Universitas Sumatera Utara dilaksanakan melalui program *Enhancing Quality Education for International University Recognition* (Equity) di antaranya kegiatan *international mobility student and staff*, membangun jejaring konsorsium internasional, pelaksanaan *sabbatical leave*, *fellowship*, penelitian kolaboratif, dan penguatan kurikulum internasional.

Melalui berbagai kegiatan yang telah dijabarkan di atas maka beberapa *highlight output* kegiatan sebagai indikator kinerja kegiatan tridarma USU untuk tahun anggaran 2024 dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Sebanyak 6000 mahasiswa ditargetkan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan MBKM USU;
- b. Sebanyak 75 kelas internasional akan diselenggarakan di berbagai Prodi pada jenjang pendidikan sarjana;
- c. Penyelenggaraan Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) sebagai bagian dari kegiatan MBKM akan diselenggarakan sebanyak 8400 SKS;
- d. Terdapat 50 desa menjadi mitra KKN-Tematik (KKN-T) USU dalam rangka mensukseskan MBKM USU melalui program KKN-T;
- e. Pemberian bantuan kepada 350 judul proposal program kreativitas mahasiswa;
- f. Pendanaan untuk 12 kelompok mahasiswa untuk mengikuti kompetisi ON MIPA PT/ KN MIPA PT Tingkat Universitas dan 15 kelompok mahasiswa untuk mengikuti Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional;
- g. Pembiayaan untuk 40 proposal mahasiswa untuk mengikuti pelatihan kepemimpinan terpadu pengurus ORMAWA;
- h. Bantuan mahasiswa mengikuti kompetisi Internasional Indonesia Malaysia Thailand *Growth Triangle* (IMT-GT) Varsity Carnival untuk 6 kelompok mahasiswa;
- i. Pemberian dukungan pendanaan kepada 25 kelompok mahasiswa untuk mengikuti USU Pitching Competition;
- j. Pemberian bantuan kepada 20 judul artikel ilmiah dan 100 judul pada 8 bidang program PKM pada kelompok mahasiswa untuk mengikuti Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS);
- k. Dalam rangka meningkatkan mutu tracer study maka akan dilakukan peningkatan kapasitas sebanyak 228 orang operator tracer study;

- l. Pendanaan untuk program Equity, yaitu Persiapan Akreditasi Internasional, *visiting professor*, Erasmus+, USAID dan SDGs di lingkungan USU, rekognisi Branding USU di tingkat global, Pertukaran Mahasiswa (*Inbound/Outbound*), pengembangan kluster keilmuan dan PUI, Pengembangan Reputasi Bidang Ilmu Berbasis *Fellowship (Postdoctoral)*, Pengembangan Prototipe/Hilirisasi, Konferensi Internasional Bereputasi, *International Mobility Staff* sebanyak 25 orang, 100 judul skim Penelitian Kolaborasi Unggulan Universitas (PKUU), pelaksanaan 25 *Internasional Summer Course*, pendanaan sabbatical leave untuk 3 dosen dan pelaksanaan IISMA untuk 30 orang mahasiswa;
- m. Terdapat 16 prodi akan diakreditasi di tingkat internasional dan 46 prodi akan mengikuti berbagai jenis kegiatan akreditasi di tingkat nasional;
- n. Pelaksanaan Siklus 17 SPMI bagi GJM dan GKM di lingkungan USU;
- o. Bantuan Pelaksanaan Konferensi Internasional untuk 10 judul, Diseminasi Konferensi Ilmiah Internasional untuk 170 judul, Pengelolaan Jurnal USU sebanyak; 28 judul jurnal dan Indeksasi Jurnal Menuju Scopus untuk 2 judul;
- p. Melakukan registrasi 4 judul paten internasional, 150 judul paten nasional, 5 judul paten luar negeri, 382 judul HKI lainnya;
- q. Hibah Produk Inovasi Yang Siap Dikomersialisasi untuk 6 produk dan melakukan Pendampingan Peserta Ekspo KMI Tingkat Nasional/ workshop pengembangan inovasi;
- r. Pelaksanaan *bootcamp* penulisan publikasi ilmiah internasional untuk 49 mahasiswa pascasarjana dan 121 dosen;
- s. Pemberian insentif untuk publikasi ilmiah internasional dan kegiatan promosi USU pada Media QS;
- t. Biaya Pelaksanaan *Surveillance* Akreditasi Internasional Pelaksanaan Akreditasi ISO 17025 (Laboratorium);
- u. Pengadaan Peralatan Laboratorium Prodi S1 Teknik Elektro, teknik industri (Akreditasi Internasional GA IABEE);

- v. Pengadaan Peralatan dan Mesin Pengadaan Sarana Laboratorium dan Peralatan Digital pendukung Pembelajaran.

### C. Rencana Pembangunan dan Pengadaan Sarana Prasarana

Pada Tahun Anggaran 2024, USU merencanakan sejumlah kegiatan pengembangan sarana dan prasarana (sarpras) yang bersumber dari pendanaan BPPTNBH, dan Non PNBPU USU TA 2024. Beberapa kegiatan merupakan pembelanjaan modal peralatan dan mesin, dan pembelanjaan modal gedung dan bangunan, termasuk pembelanjaan pemeliharaan gedung dan bangunan yang dikapitalisasi karena perubahan bentuk, penambahan manfaat dan umur sarana dan prasarana. Perencanaan untuk kegiatan pengembangan universitas mengikuti Renstra USU 2020-2024 dan untuk mencapai target kinerja USU 2024. Kegiatan pengembangan universitas yang direncanakan untuk TA 2024 ini merupakan kegiatan investasi yang penting untuk dilaksanakan untuk mendukung seluruh kegiatan akreditasi nasional dan internasional Prodi di lingkungan USU dan kegiatan internasionalisasi akademik USU. Rincian kegiatan pengembangan sarana dan prasarana USU berdasarkan jenis pembiayaannya dapat dilihat pada Tabel 13. Adapun rincian pembangunan sarana dan prasarana 2024 berdasarkan jenis pembiayaannya disajikan pada Lampiran RKA TA 2024 ini.

**Tabel 13.** Rencana Pembangunan dan Pengadaan Sarana Prasarana TA 2024

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)
1	Akreditasi Internasional	5.000.000.000
2	Layanan Lab Uji/Terpadu (Suplemen)	109.200.000
3	Layanan Rumah Sakit Pendidikan (Suplemen)	1.649.216.410
4	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang Dikapitalisasi	53.314.269.882
5	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin yang Dikapitalisasi	1.269.096.400

No (1)	Sarana/Prasarana (2)	Anggaran 2024 (3)
6	Pengadaan Aset Lainnya untuk Kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi	1.152.189.800
7	Pengadaan Gedung dan Bangunan	711.172.960
8	Pengadaan Peralatan dan Mesin	112.966.589.970
9	Pengembangan Kapasitas Program Studi Berstandar Internasional	2.240.000.000
10	Kerjasama Institusi/Kerjasama Penelitian/Kerjasama Industri (Suplemen)	152.526.000
<b>Jumlah</b>		<b>178.564.261.422</b>

## D. Kajian Risiko

Dalam implementasi anggaran yang tertuang dalam RKA USU Tahun 2024, sejumlah risiko dapat terjadi. Untuk itu, perlu dilakukan pemetaan/kajian risiko yang dapat terjadi yang perlu diantisipasi agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pada Tabel 14 telah dipetakan level risiko yang dapat terjadi, dan kemudian disusun langkah-langkah penanganan risiko tersebut agar seluruh target IKU yang telah ditetapkan dapat dicapai.

**Tabel 14. Kajian Risiko RKA USU TA 2024**

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
1	Lulusan mendapat pekerjaan yang layak	Rendahnya partisipasi lulusan dalam mengisi <i>tracer study</i>	rendah	Pengembangan sistem informasi dan layanan informasi kegiatan pelayanan mahasiswa serta mengimplementasikan <i>grand design</i> sistem informasi di lingkungan Universitas Sumatera

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
2		Lulusan yang mengisi <i>tracer study</i> tidak memenuhi kriteria lulusan yang cepat mendapat pekerjaan, diatas UMR yang ditetapkan, menjadi wirausaha atau melanjutkan kuliah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi	tinggi	Menyelenggarakan <i>Big Idea Competition Student Entrepreneurship Center</i> untuk meningkatkan jumlah wirausaha muda dan meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui fasilitas program magang MBKM/PMMB.
3	Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus	Rendahnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti MBKM	menengah	Melakukan sosialisasi kegiatan Kampus Merdeka
4		Konversi mata kuliah yang tidak mudah dalam memenuhi persyaratan MBKM	menengah	Mengadakan pelatihan dosen penggerak Merdeka Belajar Kampus Merdeka
5		Jumlah prestasi mahasiswa secara nasional dan internasional tidak mencapai target yang diharapkan	menengah	Menyelenggarakan Program Kreativitas Mahasiswa menuju Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM tingkat nasional
6	Dosen berkegiatan diluar kampus	Keterlibatan dosen dalam melaksanakan kegiatan <i>Tridarma</i> di luar kampus belum meningkat pertumbuhannya	rendah	Menyelenggarakan skema penelitian yang lintas instansi/universitas
7		Belum banyak dosen yang terlibat sebagai praktisi di dunia industri	rendah	Mendorong implementasi kerjasama prodi dalam bentuk penyediaan tenaga konsultasi di dunia industri
8		Keterlibatan dosen dalam membimbing mahasiswa berprestasi di kancah nasional/internasional tidak meningkat	rendah	Memfasilitasi dosen menjadi pembimbing UKM
9	Praktisi mengajar di dalam kampus	Jumlah dosen meraih gelar pendidikan S3 belum memenuhi standar nasional	rendah	Menambah bantuan dana pendidikan lanjut bagi dosen berpendidikan S2 dan mempromosikan pendanaan beasiswa dari mitra universitas bagi para dosen
10		Jumlah dosen dalam meningkatkan kompetensi masih stagnan	rendah	Mendorong dosen untuk meraih sertifikat profesi baik yang dikelola secara internal atau yang diselenggarakan oleh mitra industri/instansi luar kampus
11		Rekrutmen dosen dari kalangan praktisi industri dan dunia usaha belum maksimal	menengah	Melakukan pengadaan dosen dari dunia industri dengan spesifikasi teknis tertentu
12	Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat	Pencapaian target jumlah paten nasional/internasional belum tinggi	tinggi	Menyelenggarakan pengembangan Pusat Unggulan IPTEK

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
13		Karya inovasi yang memenuhi nilai komersialisasi tidak banyak	tinggi	Memfasilitasi dosen untuk mengikuti kegiatan <i>Matching Fund</i> Kedaulatan Indonesia dalam Reka Cipta (Kedaireka)
14	Program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia	Kerja sama prodi dan mitra universitas sebatas implementasi MoA kegiatan akademik lokal dan belum menyasar reputasi internasional prodi terkait	menengah	Internasionalisasi akademik melalui kegiatan <i>Internasional Summer Course</i> dan <i>International Community Service</i>
15	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	Jumlah Mata Kuliah yang diselenggarakan untuk memecahkan kasus masih terbatas pada ruang lingkup lokal	rendah	Melakukan restrukturisasi kurikulum bekerja sama dengan industri dalam penerapan <i>case method</i> dan <i>project-based learning</i>
16	Program Studi berstandar internasional	Jumlah prodi yang meraih akreditasi internasional belum bertambah	menengah	Menjalankan program peningkatan reputasi Universitas Sumatera Utara menuju <i>World Class University</i>

## E. Proyeksi Arus Kas

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Sumatera Utara pada Bagian Kedua tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Pasal 68, bahwa RKAT USU merupakan penjabaran dari Rencana Strategis yang paling sedikit memuat:

- a. Rencana Kerja USU;
- b. Anggaran USU; dan
- c. Proyeksi Keuangan Pokok.

Berdasarkan hal tersebut, maka disampaikan proyeksi arus kas, proyeksi posisi keuangan, dan proyeksi aktivitas USU Periode 2023-2024 dalam RKA USU TA 2024 seperti ditampilkan pada Tabel 15 sampai dengan Tabel 17.

**Tabel 15.** Proyeksi Arus Kas USU Periode 2023 dan 2024

No	Uraian	Proyeksi 2024	Proyeksi 2023 P
<b>I</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>455.559.125.035</b>	<b>722.043.372.264</b>
<b>II</b>	<b>Penerimaan</b>		
	Non Penerimaan Negara Bukan Pajak	812.441.764.368	770.144.532.032
	Penerimaan Kas dari APBN	469.380.402.908	420.446.453.655
	Penerimaan Dana Titipan		
	<b>Jumlah</b>	<b>1.281.822.167.276</b>	<b>1.190.590.985.687</b>
<b>III</b>	<b>Pengeluaran</b>		
	Pengeluaran Kas Untuk Beban Operasional	1.230.024.711.879	1.175.628.154.911
	Pembelian/Perolehan/Investasi	178.564.261.422	281.447.078.005
	Pengeluaran Kas untuk Dana Titipan		
	<b>Jumlah</b>	<b>1.408.588.973.301</b>	<b>1.457.075.232.916</b>
	<b>Kenaikan Bersih pada Kas (JLH II - JLH III)</b>	<b>(126.766.806.025)</b>	<b>(266.484.247.229)</b>
	<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun (Saldo Awal + Kenaikan Bersih pada Kas)</b>	<b>328.792.319.010</b>	<b>455.559.125.035</b>

**Tabel 16.** Proyeksi Laporan Posisi Keuangan USU Periode 2023-2024

ASET	Catatan	Proyeksi 2024	Proyeksi 2023 P
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas	XX.A	328.792.319.010	455.559.125.035
Persediaan	XX.B	21.056.000.000	21.756.000.000
Piutang Lain-lain	XX.D	2.514.831.000	2.567.506.000
Piutang Usaha	XX.C	15.260.600.000	17.760.600.000
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima			
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>367.623.750.010</b>	<b>497.643.231.035</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>	XX.E		
Aset Tetap - Nilai Buku		1.473.333.313.537	1.393.128.166.045
Investasi		1.400.000.000	1.400.000.000
Aset Tak Berwujud		13.850.300.000	12.350.300.000
Aset Pajak Tangguhan		-	-
Aset Lainnya		922.569.550	672.569.550
<b>Nilai Buku</b>		<b>1.489.506.183.087</b>	<b>1.407.551.035.595</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>1.857.129.933.097</b>	<b>1.905.194.266.630</b>
<b>Liabilitas</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Pendapatan Diterima Dimuka	XX.G	6.350.750.650	5.600.000.000
Utang Kerjasama	XX.H	11.203.950.000	12.203.950.000
Utang Pajak		15.124.782.310	10.521.620.924
Beban yang Masih Harus Dibayar	XX.I	11.380.915.872	14.463.650.724
Uang Titipan	XX.J	32.650.757.682	38.919.459.266
Liabilitas Manfaat Karyawan		18.111.928.352	14.617.078.952
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>94.823.084.866</b>	<b>96.325.759.866</b>
<b>Aset Bersih</b>			
Aset Bersih Tidak Terikat		1.762.306.848.231	1.808.868.506.764
Aset Bersih Terikat Temporer			
<b>Jumlah Aset Bersih</b>	XX.K	<b>1.762.306.848.231</b>	<b>1.808.868.506.764</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Aset Bersih</b>		<b>1.857.129.933.097</b>	<b>1.905.194.266.630</b>

**Tabel 17. Proyeksi Laporan Aktivitas USU Periode 2023-2024**

Aset Bersih Tidak Terikat	Catatan	Proyeksi 2024	Proyeksi 2023 P
<b>Pendapatan</b>	XXI		
<b>Dana Pemerintah</b>			
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)		242.195.237.000	233.493.258.000
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH)		181.874.151.000	126.415.000.000
Bantuan operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)		45.311.014.908	60.538.195.655
<b>Jumlah Pendapatan Dana Pemerintah</b>		<b>469.380.402.908</b>	<b>420.446.453.655</b>
<b>Pendapatan Non PNBP</b>			
Jasa Layanan Pendidikan		598.573.211.255	578.775.978.919
Jasa Penyedia Barang dan Jasa Lainnya		113.868.553.113	113.868.553.113
Hibah			2.500.000.000
Hasil Kerjasama		100.000.000.000	75.000.000.000
Pendapatan Lainnya			-
<b>Jumlah Pendapatan Non PNBP</b>		<b>812.441.764.368</b>	<b>770.144.532.032</b>
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>1.281.822.167.276</b>	<b>1.190.590.985.687</b>
<b>Beban</b>	XXI.B		
Beban Operasional		1.230.024.711.879	1.175.628.154.911
Beban Penyusutan, Amortisasi dan beban Penyisihan Piutang		98.359.113.930	97.976.210.882
Lain-lain		-	-
<b>Jumlah Beban</b>		<b>1.328.383.825.809</b>	<b>1.273.604.365.793</b>
Kenaikan/penurunan Aset Bersih		(46.561.658.533)	(83.013.380.106)
<b>Penyesuaian Aset Bersih</b>			
<b>Aset Bersih awal Tahun</b>		<b>1.808.868.506.764</b>	<b>1.891.881.886.870</b>
<b>Aset Bersih Akhir Tahun</b>		<b>1.762.306.848.231</b>	<b>1.808.868.506.764</b>

## F. Informasi Lainnya

Melalui Program Revitalisasi PTN tahun 2024, USU akan fokus pada membenahan aspek-aspek mendasar untuk memperkuat pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi. USU berupaya meningkatkan sarana dan prasarana demi penguatan dan akselerasi kinerja yang pada akhirnya menguatkan keunggulan dan kemandirian Universitas Sumatera Utara kedepan. Revitalisasi berfokus pada digitalisasi penelitian, pengajaran dan penguatan riset melalui pengadaan sarana laboratorium/praktikum yang tidak hanya mendukung proses pembelajaran tetapi juga sebagai peningkatan layanan umum akademik dan non akademik. Revitalisasi aset dilakukan pada ruang pembelajaran, laboratorium bidang TALENTA dan perangkatnya, renovasi dan pembangunan gedung baru juga pemeliharaan sarana pembelajaran ruang terbuka dan sarana lainnya sehingga terbangun dan terjaga suasana akademik berstandar internasional. Dengan demikian selaras dengan penguatan kapasitas pembelajaran melalui adaptasi kurikulum juga penguatan sarana dan prasarana akan dapat menjaga keberlanjutan akreditasi unggul dan akreditasi internasional program studi di lingkungan USU.

Pengembangan alat laboratorium berstandar internasional dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan jumlah hilirisasi hasil penelitian termasuk publikasi dan sebagai sarana pendukung akreditasi internasional. Sarana dan prasarana laboratorium merupakan elemen penting yang selama ini tidak dapat dipenuhi secara masif dikarenakan keterbatasan pendanaan universitas. Penguatan alat laboratorium pada Fakultas Teknik dipilih dalam pelaksanaan program revitalisasi berdasarkan potensi kekuatan pembelajaran dan hasil penelitian para sivitas akademika dari fakultas tersebut. Dengan penguatan alat laboratorium di Fakultas Teknik nantinya dapat meningkatkan kerjasama dalam hal penelitian dan publikasi sehingga capaian universitas baik nasional maupun internasional akan semakin meningkat. Selain itu, Fakultas Teknik menjadi kekuatan USU

untuk menghasilkan produk-produk dan teknologi tepat guna sejalan dengan keunggulan lokal yang dimiliki oleh Sumatera Utara.

Selain penguatan riset, digitalisasi penelitian dan pengajaran dilakukan melalui penguatan pembelajaran dengan mengefektifkan Gedung *Digital Learning Centre* yang diperuntukkan untuk seluruh kegiatan pembelajaran bagi fakultas di lingkungan USU, dimana gedung ini diperuntukkan bagi seluruh sivitas akademika universitas, maka untuk itu universitas menganggap perlu untuk segera memfungsikan gedung tersebut dengan pemenuhan fasilitas pendukung. Hal ini nantinya akan membantu pihak universitas untuk menambah inovasi pembelajaran oleh seluruh elemen sivitas akademika di USU.

Program *Enhancing Quality Education for International University Recognition* (EQUITY) juga menjadi hal terpenting dalam meningkatkan *learning process*, dengan berfokus pada pengembangan sumber daya manusia berkualitas tinggi, pengembangan penelitian yang relevan, inovasi dalam pendekatan pembelajaran, serta perbaikan sarana/prasarana pembelajaran yang akan terus mengalami transformasi secara inovatif. Program Equity disusun dengan membentuk kegiatan yang berbasis program studi sehingga mengakselerasi capaian akreditasi internasional prodi di USU. Program ini mendukung USU dalam bertransformasi menuju *World Class University* yang kiranya dapat memperkuat citra internasional USU dan meningkatkan layanan akademik USU. Penguatan internasionalisasi Universitas Sumatera Utara dilaksanakan melalui program EQUITY di antaranya kegiatan *international mobility student and staff*, membangun jejaring konsorsium internasional, *sabbatical leave*, *fellowship*, penelitian kolaboratif, dan penguatan kurikulum internasional.

## BAB III PENUTUP

---

Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) USU TA 2024 telah disusun berdasarkan kepada Renstra USU Tahun 2020-2024 dan Indikator Kinerja Utama PTN yang ditetapkan oleh Kemdikbudristek RI dengan kebijakan percepatan dan akselerasi pencapaian target telah dirumuskan Program Prioritas Rektor USU periode 2021-2026 dalam 6 program prioritas, yaitu kelembagaan dan tata kelola yang adaptif, adaptasi tugas tridarma, penataan infrastruktur, digitalisasi kampus, enterprise kampus dan kerja sama. Proses penyusunan kegiatan dan anggaran satuan kerja yang mengacu pada program prioritas tersebut dilakukan melalui kegiatan pendampingan yang berlangsung selama dua bulan secara bertahap dimulai dengan pendampingan penyusunan kegiatan rutin dan dilanjutkan dengan penyusunan kegiatan pengembangan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja USU berdasarkan IKU yang telah ditetapkan. Melalui pendampingan ini juga diharapkan penganggaran dapat disusun dengan mengutamakan prinsip efektivitas dan efisiensi anggaran.

Untuk pembiayaan kegiatan di lingkungan USU pada RKA TA 2024, total anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp1.408.588.973.301. Sumber pembiayaan USU TA 2024 ini diproyeksikan berasal dari rencana penerimaan APBN termasuk BPPTNBH, DAPT dan anggaran dari Direktorat di lingkungan Kemdikbudristek sebesar Rp469.380.402.908 serta dana Non PNBK yang didalamnya termasuk Biaya Pendidikan dan Pengelolaan Kekayaan PTN BH dengan total pendapatan sebesar Rp939.208.570.393. Alokasi belanja dari seluruh sumber pembiayaan di atas digunakan untuk kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi khususnya terkait kegiatan MBKM dan akreditasi nasional serta internasional di bidang pendidikan, peningkatan reputasi akademik melalui hilirisasi hasil penelitian di tingkat

internasional dan memperkuat masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tentunya dalam pengelolaan seluruh kegiatan ini beserta anggaran pembiayaannya, terdapat risiko kegagalan penyelenggaraan atau tidak tercapainya target kinerja walaupun beberapa kegiatan tersebut telah diselenggarakan dengan baik seperti dinyatakan dalam analisis risiko yang disajikan dalam RKA TA 2024 ini. Untuk itu USU membentuk dan memberdayakan Badan Evaluasi Program Prioritas untuk memonitor implementasi dan hasil yang dicapai melalui kegiatan pengukuran realisasi IKU secara berkala. USU juga memberdayakan Badan Penjaminan Mutu untuk mengukur kinerja akademik dan Badan Pengawas Internal sebagai pengawas akuntabilitas anggaran yang dikelola oleh masing-masing satuan kerja di lingkungan USU. Dengan perencanaan yang matang dan kegiatan monitoring serta evaluasi yang baik maka RKA USU TA 2024 yang telah disusun ini menjadi pedoman operasional percepatan capaian IKU dan internasionalisasi USU untuk kemajuan Universitas Sumatera Utara yang telah memasuki tahun ke-5 (tahun terakhir) dalam Desain Tahap II Universitas Sumatera Utara 2020-2024.

# LAMPIRAN

## *Rincian Kerja dan Anggaran USU Tahun 2024*

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	<b>RUPIAH MURNI (RM)</b>				<b>242.195.237.000</b>
<b>I</b>	<b>GAJI DAN TUNJANGAN PNS</b>				
<b>A</b>	<b>Pembayaran Gaji dan Tunjangan</b>				<b>242.195.237.000</b>
	Gaji Dan Tunjangan Dosen PNS		1 Tahun	82.376.962.949	82.376.962.949
	Tunjangan Jabatan Akademik		1 Tahun	17.263.565.000	17.263.565.000
	Tunjangan Profesi		1 Tahun	58.188.171.392	58.188.171.392
	Tunjangan Kehormatan Guru Besar		1 Tahun	19.977.936.000	19.977.936.000
	Uang Makan Dosen PNS		1 Tahun	10.394.330.240	10.394.330.240
	Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan PNS		1 Tahun	46.337.041.659	46.337.041.659
	Uang Makan Tenaga Kependidikan PNS		1 Tahun	5.846.810.760	5.846.810.760

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Tunjangan Struktural							1 Tahun	1.810.419.000	1.810.419.000
	<b>BPPTNBH</b>									<b>181.874.151.000</b>
<b>I</b>	<b>OPERASIONAL</b>									
<b>A</b>	<b>PENDIDIKAN</b>									<b>66.119.151.000</b>
	1.1. Langganan Daya dan Jasa									
	<i>Bandwidth</i> Internet							1 Tahun	10.700.000.000	10.700.000.000
	1.2. Pengadaan Peralatan dan Mesin									
	Sarana Laboratorium dan Peralatan Digital Pendukung Pembelajaran							1 Tahun	55.419.151.000	55.419.151.000
<b>II</b>	<b>BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS</b>									<b>100.755.000.000</b>
	Belanja Gaji dan Tunjangan									
	Honorarium Tenaga Kependidikan Tetap dan Tidak Tetap							1 Tahun	89.211.300.000	89.211.300.000

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Non PNS									
	Uang Makan							1 Tahun	11.543.700.000	11.543.700.000
<b>B</b>	<b>PENGEMBANGAN</b>									
	Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah									<b>15.000.000.000</b>
	Alokasi Penghargaan Capaian IKU							1 Tahun	5.000.000.000	5.000.000.000
	Pendanaan Matching Fund (Kedaireka)							1 Tahun	10.000.000.000	10.000.000.000
	<b>ALOKASI PENDANAAN DARI INSTITUSI LAIN</b>									<b>45.311.014.908</b>
<b>A</b>	<b>PENDIDIKAN</b>									
	Peningkatan Kualitas Pembelajaran									
	1. Pelaksanaan perkuliahan									
	1.1. Perkuliahan									<b>2.500.000.000</b>
	Pendanaan Modul Nusantara							1 Tahun	2.500.000.000	2.500.000.000

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	1.2. Penelitian & Pengabdian Masyarakat									<b>42.811.014.908</b>
	Penelitian							1 Tahun	20.000.000.000	20.000.000.000
	Pengabdian Kepada Masyarakat							1 Tahun	774.456.000	774.456.000
	Dana Abadi Perguruan Tinggi (Internasionalisasi)							1 Tahun	22.036.558.908	22.036.558.908
	<b>SELAIN APBN</b>									<b>939.208.570.393</b>
<b>I</b>	<b>OPERASIONAL</b>									
<b>A</b>	<b>PENDIDIKAN</b>									<b>232.584.173.067</b>
	Peningkatan Kualitas Pembelajaran									
	1.    Penerimaan dan Penguatan Kapasitas Mahasiswa Baru									<b>12.169.157.986</b>
	1.1. Seleksi dan Penerimaan Mahasiswa Baru									<b>3.346.130.775</b>
	Seleksi Penerimaan Mahasiswa							1 Tahun	204.210.775	204.210.775
	Pemeriksaan Kesehatan							1 Tahun	3.141.920.000	3.141.920.000
	1.2. Penguatan Kapasitas Mahasiswa Baru									<b>8.823.027.211</b>

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB)							1 Tahun	1.516.447.211	1.516.447.211
	Matrikulasi/Semester Antara/Seleksi Penerimaan Mahasiswa/Psikotes (Suplemen)							1 Tahun	7.306.580.000	7.306.580.000
	2. Pelaksanaan perkuliahan									<b>131.621.168.980</b>
	2.1. Perkuliahan									<b>106.494.994.721</b>
	Remunerasi Dosen							1 Tahun	59.513.403.200	59.513.403.200
	Insentif Membimbing/Menguji							1 Tahun	45.029.059.000	45.029.059.000
	Internasionalisasi Inbound/Outbound							1 Tahun	992.375.046	992.375.046
	Adaptasi Tridarma Dosen Asing							1 Tahun	960.157.475	960.157.475
	2.2. Perkuliahan Di Luar Kampus									<b>1.502.466.380</b>
	Kuliah Kerja Nyata (KKN)							1 Tahun	1.325.866.380	1.325.866.380
	Praktek Kerja Lapangan (PKL)							1 Tahun	176.600.000	176.600.000
	2.3. Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Kemahasiswaan									<b>23.623.707.879</b>
	Organisasi dan Pengembangan Kemahasiswaan							1 Tahun	10.988.002.785	10.988.002.785

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	FGD/Workshop/Sosialisasi/Seminar/Kuliah Umum di Lingkungan USU							1 Tahun	11.339.962.816	11.339.962.816
	Pameran/Expo/Business Gathering/Festival							1 Tahun	920.222.278	920.222.278
	Pengukuhan/Pelantikan Profesi (Suplemen)							1 Tahun	375.520.000	375.520.000
	<b>3. Penelitian &amp; Pengabdian Masyarakat</b>									<b>57.617.990.714</b>
	<b>3.1. Penelitian</b>									<b>26.065.685.777</b>
	Konferensi Nasional							1 Tahun	184.792.776	184.792.776
	Konferensi Internasional							1 Tahun	336.756.631	336.756.631
	Penelitian Unggul Bidang TALENTA							1 Tahun	25.544.136.370	25.544.136.370
	<b>3.2.Pengabdian Kepada Masyarakat</b>									<b>10.493.885.131</b>
	Pengabdian Kepada Masyarakat							1 Tahun	10.493.885.131	10.493.885.131
	<b>3.3.Pengembangan Riset Inovasi</b>									<b>649.167.675</b>
	Peningkatan Penelitian dan Kualitas Kelompok Keilmuan dan Lintas Disiplin Ilmu							1 Tahun	649.167.675	649.167.675
	<b>3.4Karya Ilmiah dan HKI</b>									<b>20.347.502.131</b>

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Hak Kekayaan Intelektual		1 Tahun	1.157.350.000	1.157.350.000
	Publikasi Ilmiah tingkat Nasional		1 Tahun	317.212.131	317.212.131
	Publikasi Ilmiah tingkat Internasional		1 Tahun	18.872.940.000	18.872.940.000
	3.5Bantuan Pendanaan Penelitian/Riset Dalam Rangka Pengembangan Calon Perusahaan Berbasis Teknologi (Startup) di Perguruan Tinggi				<b>61.750.000</b>
	Pendaftaran Jurnal/Konfrensi/Seminar/Lokakarya/Kongres/Kaji Etik (Suplemen)		1 Tahun	61.750.000	61.750.000
	4. Langganan Daya dan Jasa				<b>31.175.855.387</b>
	Langganan Daya dan Jasa		1 Tahun	31.175.855.387	31.175.855.387
<b>B</b>	<b>KERUMAHTANGGAAN</b>				<b>265.990.140.542</b>
	Biaya Operasional Kegiatan		1 Tahun	62.729.344.532	62.729.344.532
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin yang tidak dikapitalisasi		1 Tahun	22.308.250.847	22.308.250.847
	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang tidak		1 Tahun	29.497.516.493	29.497.516.493

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	dikapitalisasi									
	Rekrutmen, Pengangkatan dan Pengembangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan							1 Tahun	652.100.000	652.100.000
	Kajian dan Pengembangan Organisasi dan Tata Kelola							1 Tahun	5.224.279.174	5.224.279.174
	Penghargaan (Reward)							1 Tahun	5.738.218.026	5.738.218.026
	Peningkatan Kesejahteraan							1 Tahun	1.492.573.675	1.492.573.675
	Pengujian Alat dan Bahan							1 Tahun	166.020.000	166.020.000
	Kerja Sama dengan Mitra Nasional							1 Tahun	3.564.270.414	3.564.270.414
	Kerja Sama dengan Mitra Internasional							1 Tahun	3.354.619.312	3.354.619.312
	Studi Banding (Benchmarking)/Kunjungan Kerja							1 Tahun	6.149.408.913	6.149.408.913
	Pengembalian Dana Layanan Pendidikan/Kesehatan/Kerja Sama/Beasiswa							1 Tahun	3.132.253.371	3.132.253.371
	Penyusunan, Sosialisasi dan Reviu Peraturan/Panduan/Laporan/Dokumen							1 Tahun	8.201.444.650	8.201.444.650
	Bimbingan Teknis/Pendampingan/Pelatihan/Sertifikasi Kelembagaan							1 Tahun	1.296.295.000	1.296.295.000

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Promosi/Branding Reputasi Akademik USU							1 Tahun	7.544.553.846	7.544.553.846
	Dies Natalis/Perayaan Hari Besar							1 Tahun	1.696.334.578	1.696.334.578
	Kegiatan Dies Natalis (Suplemen)							1 Tahun	30.350.000	30.350.000
	Layanan Terpadu dan Pelayanan Prima							1 Tahun	572.231.000	572.231.000
	Pengadaan Layanan Daya dan Jasa							1 Tahun	11.461.991.915	11.461.991.915
	Pengadaan Layanan Jasa Profesi dan Konsultasi							1 Tahun	1.747.850.000	1.747.850.000
	Perizinan Operasional/Keanggotaan Organisasi							1 Tahun	1.003.008.967	1.003.008.967
	Layanan Lab Uji/Terpadu (Suplemen)							1 Tahun	1.108.620.000	1.108.620.000
	Layanan Rumah Sakit Pendidikan							1 Tahun	86.355.655.829	86.355.655.829
	Layanan Pusat Bahasa (Suplemen)							1 Tahun	962.950.000	962.950.000
<b>II</b>	<b>BIAYA DOSEN NON PNS</b>									<b>29.444.235.106</b>
	Belanja Gaji dan Tunjangan									
	Honorarium Dosen Tetap dan Tidak Tetap Non PNS							1 Tahun	21.260.291.070	21.260.291.070

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Uang Makan Dosen Tetap Non PNS							1 Tahun	2.324.425.000	2.324.425.000
	BPJS							1 Tahun	5.859.519.036	5.859.519.036
<b>III</b>	<b>BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN</b>									<b>122.162.696.550</b>
	Remun Tenaga Kependidikan Non PNS							1 Tahun	34.290.813.230	34.290.813.230
	Remunerasi Manajerial							1 Tahun	87.871.883.320	87.871.883.320
<b>IV</b>	<b>INVESTASI</b>									<b>113.994.168.012</b>
	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang dikapitalisasi							1 Tahun	53.314.269.882	53.314.269.882
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin yang dikapitalisasi							1 Tahun	1.269.096.400	1.269.096.400
	Pengadaan Aset Lainnya untuk Kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi							1 Tahun	1.152.189.800	1.152.189.800
	Pengadaan Gedung dan Bangunan							1 Tahun	711.172.960	711.172.960
	Pengadaan Peralatan dan Mesin							1 Tahun	57.547.438.970	57.547.438.970

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
<b>V</b>	<b>PENGEMBANGAN</b>									<b>71.498.682.116</b>
	Belanja Mahasiswa									<b>8.063.199.875</b>
	Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)							1 Tahun	8.063.199.875	8.063.199.875
	Prestasi Mahasiswa dan Kelaumnian									<b>4.909.719.874</b>
	Kompetisi/Perlombaan/Kejuaraan Tingkat Internasional							1 Tahun	683.575.000	683.575.000
	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)							1 Tahun	588.205.000	588.205.000
	Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)							1 Tahun	940.490.000	940.490.000
	Kompetisi/Perlombaan/Kejuaraan Tingkat Nasional							1 Tahun	1.244.047.074	1.244.047.074
	Tracer Study							1 Tahun	238.484.000	238.484.000
	Hubungan Kealumnian							1 Tahun	1.214.918.800	1.214.918.800
	Penjaminan Mutu									<b>2.160.127.000</b>
	Pelaksanaan Penetapan Kompetensi/Keahlian							1 Tahun	2.160.127.000	2.160.127.000
	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran									<b>2.401.492.030</b>

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Pengembangan Pembelajaran Berbasis e-learning (MOOC)/PBL dan Case Method							1 Tahun	950.686.000	950.686.000
	Penyusunan/Revisi Kurikulum Prodi Berdasarkan SN DIKTI dan OBE							1 Tahun	1.450.806.030	1.450.806.030
	Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTN BH									<b>23.926.237.881</b>
	Peningkatan Kompetensi/Bimbingan Teknis/Pendampingan/Pelatihan/Lokakarya/ToT/Sertifikasi SDM							1 Tahun	23.926.237.881	23.926.237.881
	Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah									<b>14.260.980.386</b>
	Akreditasi Nasional Dan Internasional							1 Tahun	13.659.880.386	13.659.880.386
	Pemeringkatan Nasional dan Internasional							1 Tahun	601.100.000	601.100.000
	Digitalisasi Kampus									<b>7.462.145.000</b>
	Pembuatan dan Pengembangan Sistem Informasi Pendukung Tridarma							1 Tahun	1.965.520.000	1.965.520.000
	Pembuatan dan Pengembangan Sistem Informasi Dukungan Manajemen							1 Tahun	357.305.000	357.305.000

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Pembuatan dan Pengembangan Website							1 Tahun	437.800.000	437.800.000
	Pemutakhiran Pangkalan Data/Digitalisasi Kegiatan Tridarma							1 Tahun	380.440.000	380.440.000
	Pengelolaan Sistem Informasi							1 Tahun	4.321.080.000	4.321.080.000
	Pengembangan Organisasi dan Tata Kelola									<b>8.314.780.070</b>
	Pengembangan Kapasitas Program Studi Berstandar Internasional							1 Tahun	3.998.770.000	3.998.770.000
	Review/Sinkronisasi/Audit/Monitoring/Evaluasi Kegiatan dan Dokumen							1 Tahun	4.316.010.070	4.316.010.070
<b>VI</b>	<b>BIAYA KERJASAMA</b>									<b>103.534.475.000</b>
	Kerjasama Institusi/Kerjasama Penelitian/Kerjasama Industri (Suplemen)							1 Tahun	103.534.475.000	103.534.475.000
	<b>TOTAL</b>									<b>1.408.588.973.301</b>